

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu dalam Bulan											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1	Observasi awal	■											
2	Penentuan populasi		■										
3	Pencarian data awal		■										
4	Penyusunan proposal		■	■									
5	Seminar proposal				■								
6	Perbaikan proposal					■							
7	Penyusunan instrumen penelitian						■						
8	Analisis instrumen penelitian							■					
9	Pelaksanaan penelitian								■				
10	Pengumpulan data									■			
11	Analisis data										■		
12	Penyusunan hasil akhir skripsi											■	
13	Ujian skripsi												■
14	Laporan selesai atau revisi												■

Lampiran 2. Surat Izin Observasi dan Pengumpulan Data SD Negeri Gugus I Kecamatan Manóois

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor	: 8505/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 15 Oktober 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	

Yth.
 Kepala Sekolah
 SD Negeri 1 Tenganan
 SD Negeri 2 Tenganan
 SD Negeri 3 Tenganan
 SD Negeri 4 Tenganan
 SD Negeri 5 Tenganan
 SD Negeri 1 Pesedahan
 SD Negeri 1 Nyuh Tebel
 SD Negeri 2 Nyuh Tebel
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
NIM	: 2111031225
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



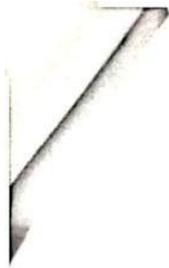
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004



<http://fip.undiksha.ac.id>
 Fakultas Ilmu Pendidikan
  fipundiksha
  FIP Undiksha
  0877 8811 6905

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Keterangan Judges



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19900805 201504 2 001

Menyatakan bahwa saya telah *me-review* dan menilai dari segi validitas isi instrumen pada skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Permainan Tradisional Sepit-sepitan terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Kelas IV di Gugus I Kecamatan Manggis.", yang disusun oleh:

Nama : Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi

NIM : 2111031225

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 25 Februari 2025

Pakar,

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

Lampiran 4. Surat Melakukan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 3 Tenganan

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	
	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116	
	Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 4077/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 17 Maret 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Uji Instrumen	
Yth.		
Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tenganan di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna Validasi Media Pembelajaran Produk Penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi	
NIM	: 2111031225	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
Ketua Jurusan		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
http://fip.undiksha.ac.id Fakultas Ilmu Pendidikan fipundiksha FIP Undiksha 0877 8811 6905		

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Surat Melakukan Penelitian Di SD Negeri 3 Tenganan sebagai Kelompok Eksperimen dan SD Negeri 1 Tenganan sebagai Kelompok Kontrol



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 3654/UN48.10.1/LT/2024 Singaraja, 13 Maret 2025
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
 Kepala Sekolah SD Negeri 3 Tenganan,
 Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tenganan
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
 NIM : 2111031225
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
 NIP. 198208162008121002

 <http://fip.undiksha.ac.id>
 Fakultas Ilmu Pendidikan
  fipundiksha
  FIP Undiksha
  0877 8811 6905

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Instrumen Uji Coba

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Nama Siswa :

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian bila karakter tanggung jawab terlihat dan tidak terlihat.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Terlihat	Tidak Terlihat
1	Siswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
2	Siswa mengikuti seluruh instruksi guru saat pembelajaran tanpa melakukan tindakan yang mengganggu		
3	Siswa tidak meninggalkan tugas kelompok hingga seluruh target kelompok tercapai		
4	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang diberikan		
5	Siswa mampu membuat keputusan secara mandiri		
6	Siswa secara konsisten fokus dan memberikan perhatian penuh saat guru atau teman berbicara		
7	Siswa tidak segan meminta maaf jika merasa tindakannya bisa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain		
8	Siswa menunjukkan inisiatif untuk membantu teman atau guru tanpa menunggu instruksi atau permintaan		
9	Siswa menunjukkan sikap menghargai saat berdiskusi dengan teman yang memiliki pendapat berbeda.		
10	Siswa menunjukkan rasa solidaritas dengan membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas		
11	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dengan		

	memberikan pendapat secara bergantian dan mendengarkan dengan seksama saat teman sekelompok berbicara		
12	Siswa menunjukkan perhatian terhadap hasil kerja kelompok dengan bertanya tentang perkembangan tugas		
13	Siswa menunjukkan dedikasi untuk mencapai tujuan kelompok dengan tetap melaksanakan tugas yang diberikan meskipun terdapat kesulitan dalam proses kerja sama		
14	Siswa berbicara dengan sopan kepada teman-teman dan guru, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua orang di sekitar mereka		
15	Siswa berinisiatif memulai diskusi dengan teman-temannya mengenai topik yang telah ditugaskan		



Lampiran 7. Instrumen Penelitian Lembar Observasi Karakter Tanggung Jawab Siswa

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Nama Siswa :

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian bila karakter tanggung jawab terlihat dan tidak terlihat.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Terlihat	Tidak Terlihat
1	Siswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan		
2	Siswa mengikuti seluruh instruksi guru saat pembelajaran tanpa melakukan tindakan yang mengganggu		
3	Siswa tidak meninggalkan tugas kelompok hingga seluruh target kelompok tercapai		
4	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang diberikan		
5	Siswa mampu membuat keputusan secara mandiri		
6	Siswa secara konsisten fokus dan memberikan perhatian penuh saat guru atau teman berbicara		
7	Siswa tidak segan meminta maaf jika merasa tindakannya bisa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain		
8	Siswa menunjukkan inisiatif untuk membantu teman atau guru tanpa menunggu instruksi atau permintaan		
9	Siswa menunjukkan sikap menghargai saat berdiskusi dengan teman yang memiliki pendapat berbeda.		
10	Siswa menunjukkan rasa solidaritas dengan membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas		

11	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan pendapat secara bergantian dan mendengarkan dengan seksama saat teman sekelompok berbicara		
12	Siswa menunjukkan perhatian terhadap hasil kerja kelompok dengan bertanya tentang perkembangan tugas		
13	Siswa menunjukkan dedikasi untuk mencapai tujuan kelompok dengan tetap melaksanakan tugas yang diberikan meskipun terdapat kesulitan dalam proses kerja sama		
14	Siswa berbicara dengan sopan kepada teman-teman dan guru, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua orang di sekitar mereka		
15	Siswa berinisiatif memulai diskusi dengan teman-temannya mengenai topik yang telah ditugaskan		



Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lembar Observasi Karakter Tanggung Jawab Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah Item
Tanggung Jawab	Disiplin	Patuh terhadap waktu	1
		Patuh terhadap aturan	1
		Konsistensi dalam menjalankan tugas	1
		Tanggung jawab terhadap peran	1
		Kemandirian	1
	Empati	Kemampuan mendengarkan	1
		Perhatian terhadap perasaan orang lain	1
		Bersedia membantu tanpa diminta	1
		Toleransi terhadap perbedaan	1
		Menunjukkan rasa solidaritas	1
	Rasa Memiliki	Keterlibatan aktif	1
		Kepedulian terhadap hasil kelompok	1
		Komitmen terhadap tujuan bersama	1
		Menjaga hubungan sosial	1
		Mengambil inisiatif	1



Lampiran 9. Lembar Validitas Isi Instrumen Lembar Observasi Karakter Tanggung Jawab Siswa

**LEMBAR VALIDITAS ISI INSTRUMEN OBSERVASI KARAKTER
TANGGUNG JAWAB**

A. Judul Penelitian

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Permainan Tradisional Sepit-sepitan terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa SD Kelas IV di Gugus I Kecamatan Manggis”

B. Identitas Peneliti

Nama : Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
NIM : 2111031225
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

C. Identitas Judges

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd
NIP : 199008052015042001

D. Petunjuk

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen observasi karakter tanggung jawab dengan skala penilaian sebagai berikut.

0 : Tidak Relevan
1 : Relevan

Lampiran 10. Lembar Validasi

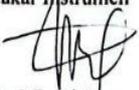
Lembar Validasi

Butir Pernyataan	Relevansi	
	Relevan	Tidak Relevan
1	✓	
2	✓	
3	✓	
4	✓	
5	✓	
6	✓	
7	✓	
8	✓	
9	✓	
10	✓	
11	✓	
12	✓	
13	✓	
14	✓	
15	✓	

Komentar/Saran :
Sudah baik

Kesimpulan:
 Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan.

1. Layak untuk digunakan
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Denpasar, 25 Februari 2025
 Pakar Instrumen

 Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd
 NIP. 199008052015042001

Lampiran 11. Uji validitas butir

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
No. Absen	Nama siswa	Aspek Penilaian															Total Skor
		Disiplin					Empati					Rasa Memiliki					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	I Putu Abdi sastrawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
2	I Kadek Aprianata	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
3	I Kadek Artawan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	Ni Kadek Ayu Karyaningsih	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
5	Ni Luh Devi Apriliana	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
6	Ni Komang Dina Novianti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
7	I Putu Purwanata	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
8	I Putu Murni Budiarta	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Ni Nengah Sugiantari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	I Kadek Wahyu Lesmana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
11	I Komang Wahyu Nadi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5
12	I Wayan Wira Pratama	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5
13	Ni Kadek Diora Rameswari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	I Wayan Anta Pradnyana	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
	r hitung	0,6586948	0,658738	0,7650376	0,535105	0,5793285	0,610285	0,535105	0,6589309	0,7518004	0,769605	0,639467	0,7376333	0,6097464	0,548372	0,6371507	
	r tabel	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah valid	15															
	Jumlah tidak valid	0															
	Varian	0,1813187	0,2692308	0,2472527	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2472527	0,2197802	0,2472527	0,2472527	0,2637363	0,2472527	
	k	15															
	$\Sigma\sigma_i^2$	3,7527473															
	σ_i^2	23,412088															
	Reliabilitas	0,8996882															

Uji Validitas Butir Lembar Observasi Karakter Tanggung Jawab

Pada penelitian ini, pengujian validitas butir lembar observasi karakter tanggung jawab menggunakan rumus *product moment*. Jadi, untuk uji validitas menggunakan rumus tersebut, maka perlu dibuat sebuah tabel yang mencerminkan N , $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$. Berikut adalah contoh perhitungan untuk memperoleh nilai r_{xy} pada butir pernyataan No. 1.

Ringkasan Perhitungan Butir No.1

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	1	13	13	1	169
2	0	2	0	0	4
3	1	13	13	1	169
4	1	11	11	1	121
5	0	10	0	0	100
6	1	13	13	1	169
7	0	7	0	0	49
8	0	2	0	0	4
9	1	14	14	1	196
10	1	15	15	1	225
11	1	4	4	1	16
12	1	15	15	1	225
13	1	9	9	1	81
14	0	3	0	0	9
Jumlah	9	131	107	9	1537

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui $N = 14$, $\sum X = 9$, $\sum Y = 131$, $\sum XY = 107$, $\sum X^2 = 9$, $\sum Y^2 = 1537$. Kemudian nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 107 - (9)(131)}{\sqrt{[14 \cdot 9 - 9^2] [14 \cdot 1537 - 131^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1498 - 1179}{\sqrt{(126 - 81)(21518 - 17161)}}$$

$$r_{xy} = \frac{319}{\sqrt{45.4357}}$$

$$r_{xy} = \frac{319}{\sqrt{196065}} = \frac{319}{442,87}$$

$$r = 0,720$$

Dengan N sejumlah 14, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,532 pada taraf signifikansi 5%. Setelah dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , ternyata nilai $r_{xy} = 0,720 > r_{tabel} = 0,532$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai butir pernyataan no. 1 pada lembar observasi tanggung jawab siswa adalah valid. Perhitungan untuk butir pernyataan no. 2 sampai dengan butir pernyataan no. 15 mengikuti cara yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut adalah rangkuman hasil perhitungan keseluruhan butir pernyataan lembar observasi karakter tanggung jawab siswa serta keterangannya.

No. Pernyataan	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,720	0,532	Valid
2	0,658	0,532	Valid
3	0,765	0,532	Valid
4	0,535	0,532	Valid
5	0,579	0,532	Valid
6	0,610	0,532	Valid
7	0,535	0,532	Valid
8	0,658	0,532	Valid
9	0,751	0,532	Valid
10	0,769	0,532	Valid
11	0,639	0,532	Valid
12	0,737	0,532	Valid
13	0,609	0,532	Valid
14	0,548	0,532	Valid
15	0,637	0,532	Valid

Keterangan:

Banyaknya butir pernyataan yang valid = 15

Banyaknya butir pernyataan yang tidak valid = 0

Lampiran 12. Uji Reliabilitas Lembar Observasi

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
No. Absen	Nama siswa	Aspek Penilaian															Total Skor
		Disiplin					Empati					Rasa Memiliki					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	I Putu Abdi sastrawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
2	I Kadek Aprianata	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
3	I Kadek Artawan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	Ni Kadek Ayu Karyaningsih	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
5	Ni Luh Devi Apriliana	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
6	Ni Komang Dina Novianti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
7	I Putu Purwanata	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
8	I Putu Murni Budiarta	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Ni Nengah Sugiantari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	I Kadek Wahyu Lesmana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
11	I Komang Wahyu Nadi	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5
12	I Wayan Wira Pratama	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	5
13	Ni Kadek Diora Rameswari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	I Wayan Anta Pradnyana	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3
	r hitung	0,6586948	0,658738	0,7650376	0,535105	0,5793285	0,610285	0,535105	0,6589309	0,7518004	0,769605	0,639467	0,7376333	0,6097464	0,548372	0,6371507	
	r tabel	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Jumlah valid	15															
	Jumlah tidak valid	0															
	Varian	0,1813187	0,2692308	0,2472527	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2637363	0,2472527	0,2197802	0,2472527	0,2472527	0,2637363	0,2472527	
	k	15															
	$\Sigma \sigma_i^2$	3,7527473															
	σ_i^2	23,412088															
	Reliabilitas	0,8996882															

Uji Reliabilitas Lembar Observasi Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan data tersebut dapat diitung koefisien reliabilitas lembar observasi karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$r_i = \frac{15}{15-1} \left(1 - \frac{3,7527473}{23,412088} \right)$$

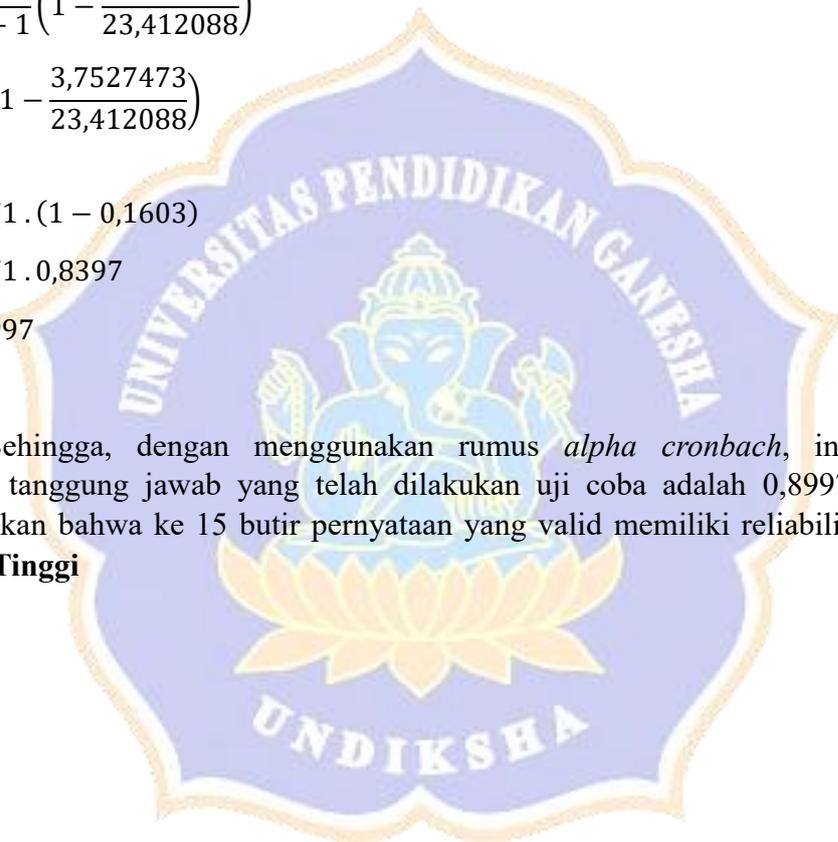
$$r_i = \frac{15}{14} \left(1 - \frac{3,7527473}{23,412088} \right)$$

$$r_i = 1,071 \cdot (1 - 0,1603)$$

$$r_i = 1,071 \cdot 0,8397$$

$$r_i = 0,8997$$

Sehingga, dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, instrument karakter tanggung jawab yang telah dilakukan uji coba adalah 0,8997. Dapat disimpulkan bahwa ke 15 butir pernyataan yang valid memiliki reliabilitas yang **Sangat Tinggi**



Lampiran 13. Data Siswa Kelompok Eksperimen

No.	Nama lengkap	Sekolah
1	I Gede Aditya Pratama	SD Negeri 3 Tenganan
2	I Gede Satria Pratama	SD Negeri 3 Tenganan
3	I Kadek Bayu Kumara Putra	SD Negeri 3 Tenganan
4	I Kadek Wiguna	SD Negeri 3 Tenganan
5	I Kadek Yogi Adi Kusuma	SD Negeri 3 Tenganan
6	I Ketut Nandra Wardana	SD Negeri 3 Tenganan
7	I Nengah Adi Wiranata	SD Negeri 3 Tenganan
8	I Wayan Agus Sunarta	SD Negeri 3 Tenganan
9	Kadek Andika Bagus Rafael	SD Negeri 3 Tenganan
10	Ni Kadek Ayu Widiyastuti	SD Negeri 3 Tenganan
11	Ni Kadek Dwi Saputri	SD Negeri 3 Tenganan
12	Ni Kadek Indah Pradnyawati	SD Negeri 3 Tenganan
13	Ni Kadek Tiara Juniari	SD Negeri 3 Tenganan
14	Ni Komang Ayu Suandewi	SD Negeri 3 Tenganan
15	Ni Putu Ratna Febriani	SD Negeri 3 Tenganan
16	Ni Putu Sintia Pratiwi	SD Negeri 3 Tenganan
17	I Wayan Ramses	SD Negeri 3 Tenganan

Lampiran 14. Data Siswa Uji Coba Instrumen

No	Nama Lengkap	Sekolah
1	I Putu Abdi sastrawan	SD Negeri 3 Tenganan
2	I Kadek Aprianata	SD Negeri 3 Tenganan
3	I Kadek Artawan	SD Negeri 3 Tenganan
4	Ni Kadek Ayu Karyaningsih	SD Negeri 3 Tenganan
5	Ni Luh Devi Apriliana	SD Negeri 3 Tenganan
6	Ni Komang Dina Novianti	SD Negeri 3 Tenganan
7	I Putu Purwanata	SD Negeri 3 Tenganan
8	I Putu Murni Budiarta	SD Negeri 3 Tenganan
9	Ni Nengah Sugiantari	SD Negeri 3 Tenganan
10	I Kadek Wahyu Lesmana	SD Negeri 3 Tenganan
11	I Komang Wahyu Nadi	SD Negeri 3 Tenganan
12	I Wayan Wira Pratama	SD Negeri 3 Tenganan
13	Ni Kadek Diora Rameswari	SD Negeri 3 Tenganan
14	I Wayan Anta Pradnyana	SD Negeri 3 Tenganan



Lampiran 15. Data Siswa Kelompok Kontrol

No.	Nama Lengkap	Sekolah
1	Pande Ayu Widya Kanaya	SD Negeri 1 Tenganan
2	I Kadek Juna Krisnanta Artha	SD Negeri 1 Tenganan
3	Ni Putu Naira Ishwari	SD Negeri 1 Tenganan
4	I Komang Oka Suartama	SD Negeri 1 Tenganan
5	I Putu Pradnyandika	SD Negeri 1 Tenganan
6	Pande Kadek Pradnyantara	SD Negeri 1 Tenganan
7	Ni Luh Putu Sudiantari	SD Negeri 1 Tenganan
8	Ni Nengah Suliantari	SD Negeri 1 Tenganan
9	Ni Luh Putu Sri Agustina	SD Negeri 1 Tenganan
10	I Kadek Tian Tinantara	SD Negeri 1 Tenganan
11	Pande Made Wiryanata	SD Negeri 1 Tenganan
12	I Putu Agus Adi Pranata	SD Negeri 1 Tenganan
13	Komang Devira Berliana	SD Negeri 1 Tenganan



Lampiran 16. Data Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen

No.	Nama Siswa	<i>Post-test</i>															Total <i>Post-test</i>
		Disiplin					Empati					Rasa Memiliki					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	I Gede Aditya Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	10
2	I Gede Satria Pratama	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
3	I Kadek Bayu Kumara Putra	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	7
4	I Kadek Wiguna	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	7
5	I Kadek Yogi Adi Kusuma	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	8
6	I Ketut Nandra Wardana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8
7	I Nengah Adi Wiranata	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	7
8	I Wayan Agus Sunarta	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	7
9	Kadek Andika Bagus Rafael	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4
10	Ni Kadek Ayu Widiyastuti	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8
11	Ni Kadek Dwi Saputri	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
12	Ni Kadek Indah Pradnyawati	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	10
13	Ni Kadek Tiara Juniari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
14	Ni Komang Ayu Suandewi	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8
15	Ni Putu Ratna Febriani	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	7
16	Ni Putu Sintia Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10
17	I Wayan Ramses	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	12

Lampiran 17. Data Skor *Post-test* Kelompok Kontrol

No.	Nama Siswa	<i>Post-test</i>															Total <i>Post-test</i>
		Disiplin					Empati					Rasa Memiliki					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1	Pande Ayu Widya Kanaya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10
2	I Kadek Juna Krisnanta Artha	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
3	Ni Putu Naira Ishwari	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	7
4	I Komang Oka Suartama	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5	
5	I Putu Pradnyandika	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
6	Pande Kadek Pradnyantara	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	7
7	Ni Luh Putu Sudiantari	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
8	Ni Nengah Suliantari	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6
9	Ni Luh Putu Sri Agustina	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5
10	I Kadek Tian Tinantara	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
11	Pande Made Wiryanata	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9
12	I Putu Agus Adi Pranata	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3
13	Komang Devira Berliana	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	5



Lampiran 18. Persentase Skor Individu *Post-test* Kelompok Eksperimen

Sebelum melakukan pengujian normalitas pada data *Post-test* dari kelompok eksperimen, skor awal yang didapatkan siswa dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase. Konversi ini dilakukan dengan menggunakan rumus.

$$Skor = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berikut adalah contoh perhitungan skor yang didapatkan siswa pertama yang diubah dalam bentuk persen skor

$$Skor = \frac{10}{15} \times 100 = 66,67$$

Konversi skor ke dalam bentuk persentase dilakukan untuk mempermudah interpretasi data dan penyajian hasil penelitian. Berikut merupakan ringkasan persentase skor individu *Post-test* kelompok eksperimen.

KELOMPOK EKSPERIMEN		
No. Urut Siswa	Persenan Skor	Urutan Persentasi Skor dari Terendah ke Tertinggi
1	66,67	26,67
2	33,33	33,33
3	46,67	46,67
4	46,67	46,67
5	53,33	46,67
6	53,33	46,67
7	46,67	46,67
8	46,67	53,33
9	26,67	53,33
10	53,33	53,33
11	66,67	53,33
12	66,67	66,67
13	93,33	66,67
14	53,33	66,67
15	46,67	66,67
16	66,67	80
17	80	93,33
Jumlah		946,67
Rata-rata		55,69

Lampiran 19. Persentase Skor Individu *Post-test* Kelompok Kontrol

Sebelum melakukan pengujian normalitas pada data *Post-test* dari kelompok eksperimen, skor awal yang didapatkan siswa dikonversi terlebih dahulu ke dalam bentuk persentase. Konversi ini dilakukan dengan menggunakan rumus.

$$Skor = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berikut adalah contoh perhitungan skor yang didapatkan siswa pertama yang diubah dalam bentuk persen skor

$$Skor = \frac{10}{15} \times 100 = 66,67$$

Konversi skor ke dalam bentuk persentase dilakukan untuk mempermudah interpretasi data dan penyajian hasil penelitian. Berikut merupakan ringkasan persentase skor individu *Post-test* kelompok eksperimen.

KELOMPOK KONTROL		
No. Urut Siswa	Persenan Skor	Urutan Persentasi Skor dari Terendah ke Tertinggi
1	66,67	20
2	46,67	20
3	46,67	33,33
4	33,33	33,33
5	40	33,33
6	46,67	33,33
7	33,33	40
8	40	40
9	33,33	46,67
10	20	46,67
11	60	46,67
12	20	60
13	33,33	66,67
Jumlah		520
Rata-rata		40

Lampiran 20. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Eksperimen

Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas menggunakan metode *Saphiro Wilk.* jika nilai $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

5	Mencari nilai W_Penyebut (SS)				Mencari nilai W_Pembilang (b^2)					
6	No.	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	i	a_i	x_{n+1-i}	x_i	$(x_{n+1-i} - x_i)$	$ai(x_{n+1-i} - x_i)$
7	1	26,67	-29,0171	841,9897028	1	0,4968	93,33	26,67	67	33,116688
8	2	33,33	-22,3571	499,8380792	2	0,3273	80	33,33	47	15,275091
9	3	46,67	-9,01706	81,30734983	3	0,2540	66,67	46,67	20	5,08
10	4	46,67	-9,01706	81,30734983	4	0,1988	66,67	46,67	20	3,976
11	5	46,67	-9,01706	81,30734983	5	0,1524	66,67	46,67	20	3,048
12	6	46,67	-9,01706	81,30734983	6	0,1109	66,67	46,67	20	2,218
13	7	46,67	-9,01706	81,30734983	7	0,0725	53,33	46,67	7	0,48285
14	8	53,33	-2,35706	5,555726298	8	0,0359	53,33	53,33	0	0
15	9	53,33	-2,35706	5,555726298					Jumlah (b)	63,196629
16	10	53,33	-2,35706	5,555726298					W_Pembilang (b^2)	3993,813917
17	11	53,33	-2,35706	5,555726298					W_Penyebut (SS)	4261,197553
18	12	66,67	10,98294	120,6249969					W (b^2/SS)	0,937
19	13	66,67	10,98294	120,6249969					W Tabel	0,892
20	14	66,67	10,98294	120,6249969					W hitung > W Tabel	Normal
21	15	66,67	10,98294	120,6249969						
22	16	80	24,31294	591,1191087						
23	17	93,33	37,64294	1416,99102						
24	Jumlah	946,68								
25	\bar{x}	55,68706								
26		(SS)		4261,197553						

Lampiran 21. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol

Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas menggunakan metode *Saphiro Wilk*. jika nilai $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai $W_{hitung} < W_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

34	Mencari nilai W_Penyebut (SS)				Mencari nilai W_Pembilang (b^2)						
35	No.	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	i	a_i	x_{n+1-i}	x_i	$(x_{n+1-i} - x_i)$	$ai(x_{n+1-i} - x_i)$	
36	1	20	-20	400	1	0,5359	66,67	20	47	25,010453	
37	2	20	-20	400	2	0,3325	60	20	40	13,3	
38	3	33,33	-6,67	44,4889	3	0,2412	46,67	33,33	13	3,217608	
39	4	33,33	-6,67	44,4889	4	0,1707	46,67	33,33	13	2,277138	
40	5	33,33	-6,67	44,4889	5	0,1099	46,67	33,33	13	1,466066	
41	6	33,33	-6,67	44,4889	6	0,0539	40	33,33	7	0,359513	
42	7	40	0	0					Jumlah (b)	45,630778	
43	8	40	0	0					W_Pembilang (b^2)	2082,167901	
44	9	46,67	6,67	44,4889					W_Penyebut (SS)	2222,7112	
45	10	46,67	6,67	44,4889					W (b^2/SS)	0,936769429	
46	11	46,67	6,67	44,4889					W Tabel	0,866	
47	12	60	20	400					W hitung > W Tabel	NORMAL	
48	13	66,67	26,67	711,2889							
49	Jumlah	520									
50	\bar{x}	40									
51		(SS)		2222,7112							

Lampiran 22. Uji Homogenitas Varian *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji Homogenitas Varian *Post-test* Karakter Tanggung Jawab

Kelompok Eksperimen

Rata-rata = 55,69

Varians = 266,26

Kelompok Kontrol

Rata-rata = 40

Varians = 188,61

Memasukkan data ke dalam rumus :

$$F = \frac{\text{varians yang lebih besar}}{\text{varians yang lebih kecil}}$$

$$F = \frac{266,26}{188,61} = 1,41$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,41. Selanjutnya F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df1 = n1 - 1$ dan $df2 = n2 - 1$:

$$df1 = 17 - 1 = 16$$

$$df2 = 13 - 1 = 12$$

maka F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,60, sehingga dapat disimpulkan varians data karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah **homogen**.

Lampiran 23. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji *Independent sample t-test*

Setelah melakukan *Post-test*, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan permainan tradisional sepit-sepitan dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan permainan tradisional sepit-sepitan. Pada penelitian ini didapatkan data sebagai berikut.

- a. Menghitung Nilai Rata-rata Masing-masing Kelompok dan Jumlah Kuadrat Deviasi dari Rata-Rata

SISWA	EKSPERIMEN (X_1)	KONTROL (X_2)	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	66,67	66,67	120,6249969	711,2889
2	33,33	46,67	499,8380792	44,4889
3	46,67	46,67	81,30734983	44,4889
4	46,67	33,33	81,30734983	44,4889
5	53,33	40	5,555726298	0
6	53,33	46,67	5,555726298	44,4889
7	46,67	33,33	81,30734983	44,4889
8	46,67	40	81,30734983	0
9	26,67	33,33	841,9897028	44,4889
10	53,33	20	5,555726298	400
11	66,67	60	120,6249969	400
12	66,67	20	120,6249969	400
13	93,33	33,33	1416,99102	44,4889
14	53,33		5,555726298	
15	46,67		81,30734983	
16	66,67		120,6249969	
17	80		591,1191087	
Σ	946,68	520	4261,197553	2222,7112
\bar{X}	55,68705882	40		

- b. Menghitung Nilai Varians

$$S_1^2 = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1} = \frac{4261,19}{16} = 266,32$$

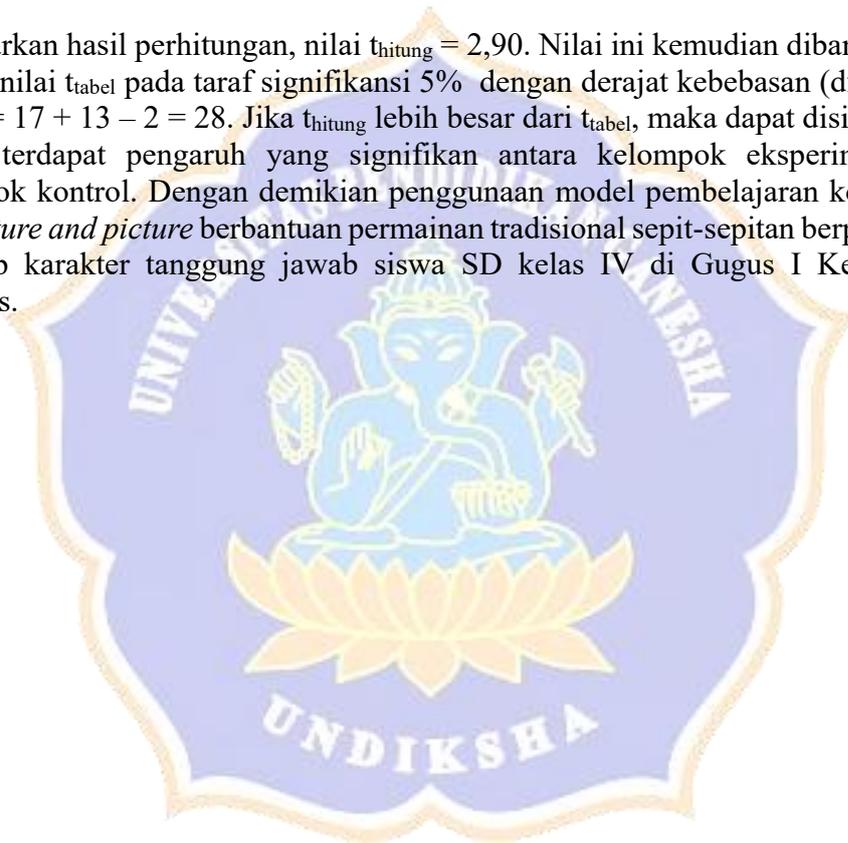
$$S_2^2 = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1} = \frac{2222,71}{12} = 185,23$$

c. Menghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{55,69 - 40}{\sqrt{\frac{(17 - 1)266,32 + (13 - 1)185,23}{17 + 13 - 2} \left(\frac{1}{17} + \frac{1}{13}\right)}} = 2,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai $t_{hitung} = 2,90$. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 17 + 13 - 2 = 28$. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berbantuan permainan tradisional sepit-sepitan berpengaruh terhadap karakter tanggung jawab siswa SD kelas IV di Gugus I Kecamatan Manggis.



Lampiran 24. Lembaran Uji Coba Instrumen Siswa

6

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Nama Siswa : Ni Komang Dira Novanti
 Nama Sekolah : SD Negeri 3 Tenganan
 Kelas/Semester : V/2
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian bila karakter tanggung jawab terlihat dan tidak terlihat.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Terlihat	Tidak Terlihat
1	Siswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	√	
2	Siswa mengikuti seluruh instruksi guru saat pembelajaran tanpa melakukan tindakan yang mengganggu	√	
3	Siswa tidak meninggalkan tugas kelompok hingga seluruh target kelompok tercapai	√	
4	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang diberikan	√	
5	Siswa mampu membuat keputusan secara mandiri	√	
6	Siswa secara konsisten fokus dan memberikan perhatian penuh saat guru atau teman berbicara	√	
7	Siswa tidak segan meminta maaf jika merasa tindakannya bisa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain	√	
8	Siswa menunjukkan inisiatif untuk membantu teman atau guru tanpa menunggu instruksi atau permintaan		√
9	Siswa menunjukkan sikap menghargai saat berdiskusi dengan teman yang memiliki pendapat berbeda.	√	
10	Siswa menunjukkan rasa solidaritas dengan membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas	√	
11	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan pendapat secara bergantian dan mendengarkan dengan seksama saat teman sekelompok berbicara	√	

12	Siswa menunjukkan perhatian terhadap hasil kerja kelompok dengan bertanya tentang perkembangan tugas	✓	
13	Siswa menunjukkan dedikasi untuk mencapai tujuan kelompok dengan tetap melaksanakan tugas yang diberikan meskipun terdapat kesulitan dalam proses kerja sama	✓	
14	Siswa berbicara dengan sopan kepada teman-teman dan guru, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua orang di sekitar mereka	✓	
15	Siswa berinisiatif memulai diskusi dengan teman-temannya mengenai topik yang telah ditugaskan		✓

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{12}{15} \times 100 \\
 &= 86,67
 \end{aligned}$$

Lampiran 25. Lembaran *Post-test* Siswa Kelompok Eksperimen

V

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Nama Siswa : I Gede Aditya Prelama
 Nama Sekolah : SD N 3 Tenganan
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian bila karakter tanggung jawab terlihat dan tidak terlihat.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Terlihat	Tidak Terlihat
1	Siswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	√	
2	Siswa mengikuti seluruh instruksi guru saat pembelajaran tanpa melakukan tindakan yang mengganggu	√	
3	Siswa tidak meninggalkan tugas kelompok hingga seluruh target kelompok tercapai	√	
4	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang diberikan	√	
5	Siswa mampu membuat keputusan secara mandiri	√	
6	Siswa secara konsisten fokus dan memberikan perhatian penuh saat guru atau teman berbicara	√	
7	Siswa tidak segan meminta maaf jika merasa tindakannya bisa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain		√
8	Siswa menunjukkan inisiatif untuk membantu teman atau guru tanpa menunggu instruksi atau permintaan	√	
9	Siswa menunjukkan sikap menghargai saat berdiskusi dengan teman yang memiliki pendapat berbeda.	√	
10	Siswa menunjukkan rasa solidaritas dengan membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas	√	
11	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan pendapat secara bergantian dan mendengarkan dengan seksama saat teman sekelompok berbicara		√

12	Siswa menunjukkan perhatian terhadap hasil kerja kelompok dengan bertanya tentang perkembangan tugas	✓	
13	Siswa menunjukkan dedikasi untuk mencapai tujuan kelompok dengan tetap melaksanakan tugas yang diberikan meskipun terdapat kesulitan dalam proses kerja sama		✓
14	Siswa berbicara dengan sopan kepada teman-teman dan guru, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua orang di sekitar mereka		✓
15	Siswa berinisiatif memulai diskusi dengan teman-temannya mengenai topik yang telah ditugaskan		✓

$$\begin{aligned}
 \text{skor} &= \frac{10}{15} \times 100 \\
 &= 66,67
 \end{aligned}$$

Lampiran 26. Lembaran *Post-test* Siswa Kelompok Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA

Nama Siswa : I Puh Pradnyandana
 Nama Sekolah : SD N 1 Tenganan
 Kelas/Semester : IV / 2
 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Berikanlah tanda (√) pada kolom penilaian bila karakter tanggung jawab terlihat dan tidak terlihat.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Terlihat	Tidak Terlihat
1	Siswa hadir di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	√	
2	Siswa mengikuti seluruh instruksi guru saat pembelajaran tanpa melakukan tindakan yang mengganggu	√	
3	Siswa tidak meninggalkan tugas kelompok hingga seluruh target kelompok tercapai		√
4	Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang diberikan	√	
5	Siswa mampu membuat keputusan secara mandiri		√
6	Siswa secara konsisten fokus dan memberikan perhatian penuh saat guru atau teman berbicara	√	
7	Siswa tidak segan meminta maaf jika merasa tindakannya bisa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain		√
8	Siswa menunjukkan inisiatif untuk membantu teman atau guru tanpa menunggu instruksi atau permintaan		√
9	Siswa menunjukkan sikap menghargai saat berdiskusi dengan teman yang memiliki pendapat berbeda.	√	
10	Siswa menunjukkan rasa solidaritas dengan membantu teman yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas		√
11	Siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok dengan memberikan pendapat secara bergantian dan mendengarkan dengan seksama saat teman sekelompok berbicara		√

12	Siswa menunjukkan perhatian terhadap hasil kerja kelompok dengan bertanya tentang perkembangan tugas	✓	
13	Siswa menunjukkan dedikasi untuk mencapai tujuan kelompok dengan tetap melaksanakan tugas yang diberikan meskipun terdapat kesulitan dalam proses kerja sama		✓
14	Siswa berbicara dengan sopan kepada teman-teman dan guru, serta menjaga hubungan yang baik dengan semua orang di sekitar mereka		✓
15	Siswa berinisiatif memulai diskusi dengan teman-temannya mengenai topik yang telah ditugaskan		✓

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{6}{15} \times 100 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Lampiran 27. Media Permainan Sepit-sepitan



Lampiran 28. Tabel W atau p-Value

$n \setminus p$	0,01	0,02	0,05	0,1	0,5	0,9	0,95	0,98	0,99
3	0,753	0,756	0,767	0,789	0,959	0,998	0,999	1,000	1,000
4	0,687	0,707	0,748	0,792	0,935	0,987	0,992	0,996	0,997
5	0,686	0,715	0,762	0,806	0,927	0,979	0,986	0,991	0,993
6	0,713	0,743	0,788	0,826	0,927	0,974	0,981	0,986	0,989
7	0,730	0,760	0,803	0,838	0,928	0,972	0,979	0,985	0,988
8	0,749	0,778	0,818	0,851	0,932	0,972	0,978	0,984	0,987
9	0,764	0,791	0,829	0,859	0,935	0,972	0,978	0,984	0,986
10	0,781	0,806	0,842	0,869	0,938	0,972	0,978	0,983	0,986
11	0,792	0,817	0,850	0,876	0,940	0,973	0,979	0,984	0,986
12	0,805	0,828	0,859	0,883	0,943	0,973	0,979	0,984	0,986
13	0,814	0,837	0,866	0,889	0,945	0,974	0,979	0,984	0,986
14	0,825	0,846	0,874	0,895	0,947	0,975	0,980	0,984	0,986
15	0,835	0,855	0,881	0,901	0,950	0,975	0,980	0,984	0,987
16	0,844	0,863	0,887	0,906	0,952	0,976	0,981	0,985	0,987
17	0,851	0,869	0,892	0,910	0,954	0,977	0,981	0,985	0,987
18	0,858	0,874	0,897	0,914	0,956	0,978	0,982	0,986	0,988
19	0,863	0,879	0,901	0,917	0,957	0,978	0,982	0,986	0,988
20	0,868	0,884	0,905	0,920	0,959	0,979	0,983	0,986	0,988
21	0,873	0,888	0,908	0,923	0,960	0,980	0,983	0,987	0,989
22	0,878	0,892	0,911	0,926	0,961	0,980	0,984	0,987	0,989
23	0,881	0,895	0,914	0,928	0,962	0,981	0,984	0,987	0,989
24	0,884	0,898	0,916	0,930	0,963	0,981	0,984	0,987	0,989
25	0,888	0,901	0,918	0,931	0,964	0,981	0,985	0,988	0,989
26	0,891	0,904	0,920	0,933	0,965	0,982	0,985	0,988	0,989
27	0,894	0,906	0,923	0,935	0,965	0,982	0,985	0,988	0,990
28	0,896	0,908	0,924	0,936	0,966	0,982	0,985	0,988	0,990
29	0,898	0,910	0,926	0,937	0,966	0,982	0,985	0,988	0,990
30	0,900	0,912	0,927	0,939	0,967	0,983	0,985	0,988	0,990
31	0,902	0,914	0,929	0,940	0,967	0,983	0,986	0,988	0,990
32	0,904	0,915	0,930	0,941	0,968	0,983	0,986	0,988	0,990
33	0,906	0,917	0,931	0,942	0,968	0,983	0,986	0,989	0,990
34	0,908	0,919	0,933	0,943	0,969	0,983	0,986	0,989	0,990
35	0,910	0,920	0,934	0,944	0,969	0,984	0,986	0,989	0,990
36	0,912	0,922	0,935	0,945	0,970	0,984	0,986	0,989	0,990
37	0,914	0,924	0,936	0,946	0,970	0,984	0,987	0,989	0,990
38	0,916	0,925	0,938	0,947	0,971	0,984	0,987	0,989	0,990
39	0,917	0,927	0,939	0,948	0,971	0,984	0,987	0,989	0,991
40	0,919	0,928	0,940	0,949	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
41	0,920	0,929	0,941	0,950	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
42	0,922	0,930	0,942	0,951	0,972	0,985	0,987	0,989	0,991
43	0,923	0,932	0,943	0,951	0,973	0,985	0,987	0,990	0,991
44	0,924	0,933	0,944	0,952	0,973	0,985	0,987	0,990	0,991
45	0,926	0,934	0,945	0,953	0,973	0,985	0,988	0,990	0,991
46	0,927	0,935	0,945	0,953	0,974	0,985	0,988	0,990	0,991
47	0,928	0,936	0,946	0,954	0,974	0,985	0,988	0,990	0,991
48	0,929	0,937	0,947	0,954	0,974	0,985	0,988	0,990	0,991
49	0,929	0,939	0,947	0,955	0,974	0,985	0,988	0,990	0,991
50	0,930	0,938	0,947	0,955	0,974	0,985	0,988	0,990	0,991

Lampiran 29. Tabel Uji F

DF PEMBILANG (N2)	DF PEMBILANG 1 (N1)																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	161,45	199,50	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,88	240,54	241,88	242,98	243,91	244,69	245,36	245,95	246,46	246,92	247,32	247,69	248,01
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43	19,43	19,44	19,44	19,44	19,45
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70	8,69	8,68	8,67	8,67	8,66
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86	5,84	5,83	5,82	5,81	5,80
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62	4,60	4,59	4,58	4,57	4,56
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94	3,92	3,91	3,90	3,88	3,87
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51	3,49	3,48	3,47	3,46	3,44
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22	3,20	3,19	3,17	3,16	3,15
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01	2,99	2,97	2,96	2,95	2,94
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85	2,83	2,81	2,80	2,79	2,77
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72	2,70	2,69	2,67	2,66	2,65
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62	2,60	2,58	2,57	2,56	2,54
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53	2,51	2,50	2,48	2,47	2,46
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46	2,44	2,43	2,41	2,40	2,39
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40	2,38	2,37	2,35	2,34	2,33
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35	2,33	2,32	2,30	2,29	2,28
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31	2,29	2,27	2,26	2,24	2,23
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27	2,25	2,23	2,22	2,20	2,19
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23	2,21	2,20	2,18	2,17	2,16
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18	2,17	2,15	2,14	2,12
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18	2,16	2,14	2,12	2,11	2,10
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15	2,13	2,11	2,10	2,08	2,07
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13	2,11	2,09	2,08	2,06	2,05
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11	2,09	2,07	2,05	2,04	2,03
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09	2,07	2,05	2,04	2,02	2,01
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07	2,05	2,03	2,02	2,00	1,99
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06	2,04	2,02	2,00	1,99	1,97
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04	2,02	2,00	1,99	1,97	1,96
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03	2,01	1,99	1,97	1,96	1,94
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01	1,99	1,98	1,96	1,95	1,93

Lampiran 30. Tabel Uji t

DK	α Untuk Uji Dua Pihak (<i>Two Tailed Test</i>)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
	α Untuk Uji Satu Pihak (<i>One Tailed Test</i>)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750

Lampiran 31. Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen

No.	Hari/Tanggal	Pembelajaran
1	17 Maret 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
2	18 Maret 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
3	19 Maret 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
4	20 Maret 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
5	24 Maret 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
6	26 Maret 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
7	27 Maret 2025	<i>Post-test</i>

Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol

No.	Hari/Tanggal	Pembelajaran
1	8 April 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
2	9 April 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
3	10 April 2025	BAB 4 Negaraku Indonesia
4	11 April 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
5	16 April 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
6	17 April 2025	BAB 5 Pola Hidup Gotong Royong
7	19 April 2025	<i>Post-test</i>

Lampiran 32. Dokumentasi Pengumpulan Data



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 1 Tenganan



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 1 Pesedahan



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 1 Nyuh Tebel



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 2 Nyuh Tebel



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 3 Tenganan



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 4 Tenganan



Observasi dan Wawancara di SD
Negeri 5 Tenganan



Lampiran 33. Dokumentasi Uji Validitas



Lampiran 34. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Instrumen



Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen



Lampiran 36. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol



Lampiran 37. Modul Ajar Kelompok Eksperimen

Pertemuan 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Makna NKRI dan karakteristik wilayah NKRI yang bertujuan untuk lebih mengenalkan NKRI kepada peserta didik	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui?	
❖ Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?	
❖ Tuliskan isi pasal 25 A UUD NRI 1945!	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran ini, diantaranya:

- a) laptop
- b) proyektor,
- c) papan tulis,
- d) alat tulis (spidol atau kapur tulis)



e) Alat permainan sepit-sepitan

2) Media Pembelajaran

- a) Video yang berkaitan dengan peristiwa proklamasi dan wilayah NKRI.
- b) Foto-foto para pahlawan bangsa.
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan peristiwa proklamasi dan wilayah NKRI untuk permainan sepit-sepitan.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. 6) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran 	10 menit
Inti	Sintaks Model <i>Picture and Picture</i>	50 menit
	<p>FASE 1. (PENYAMPAIAN KOMPETENSI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan topik pembelajaran untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. 8) Peserta didik dibimbing guru untuk menonton tayangan video terkait wilayah NKRI dan peristiwa Proklamasi. 9) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut? b. Apa makna NKRI itu? c. Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI? 10) Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video 11) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap siswa serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang mengenal NKRI. <p>FASE 2. (PENYAJIAN GAMBAR SERTA ALAT PERMAINAN)</p>	

	<p>12) Guru menyiapkan gambar yang sudah dimasukkan ke dalam bola secara acak yang akan disusun oleh siswa, dan menyiapkan alat alat untuk bermain sepit-sepitan.</p> <p>13) Guru menjelaskan aturan bermain sepit-sepitan yang akan digunakan untuk menyusun urutan gambar sesuai konsep materi NKRI</p> <p>FASE 3. (DISKUSI KELOMPOK)</p> <p>14) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa perkelompok)</p> <p>15) Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok dalam permainan sepit-sepitan.</p> <p>16) Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk pembagian tugas/peran dalam permainan.</p> <p>FASE 4. (PENYUSUNAN GAMBAR MELALUI PERMAINAN SEPIT-SEPITAN)</p> <p>17) Guru memulai permainan sepit-sepitan, yang mana siswa harus menjepit bola berisi gambar menggunakan sepit dan memasukkannya ke dalam wadah</p> <p>18) Setelah semua gambar terkumpul, siswa harus menyusun gambar-gambar tersebut sesuai urutan yang benar berdasarkan makna NKRI yang sudah dipelajari.</p> <p>19) Guru mengamati jalannya permainan dan memberikan bimbingan jika diperlukan</p> <p>FASE 5. (PRESENTASI KELOMPOK)</p> <p>20) Guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi/urutan gambar yang sudah diselesaikan pada LKPD.</p> <p>21) Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil yang disampaikan siswa.</p> <p>FASE 6. (REFLEKSI)</p> <p>22) Guru memberikan umpan balik dan merefleksikan proses serta hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>23) Siswa menyampaikan pendapat atau kesan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>24) Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.</p> <p>25) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>26) Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah</p>	<p>10 menit</p>

- | | | |
|--|---|--|
| | <p>27) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran</p> <p>28) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam bersama siswa</p> | |
|--|---|--|



E. REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui?
2. Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?
3. Tuliskan tokoh-tokoh yang hadir dalam peristiwa proklamasi (minimal 3 tokoh)
4. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, terdiri dari ribuan pulau yang dikelilingi oleh lautan. Wilayah ini juga menyimpan keanekaragaman hayati yang tinggi serta sumber daya alam yang melimpah. Menurut kalian, bagaimana cara terbaik bagi masyarakat dan pemerintah dalam menjaga serta memanfaatkan wilayah Indonesia agar tetap lestari?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik yang wilayahnya merupakan kesatuan dari ribuan pulau yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta di antara Benua Asia dan Australia. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan bercirikan nusantara.	30
2	Karena Negara Indonesia memiliki wilayah yang terdiri atas banyak pulau.	20
3	Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Sayuti Melik, Achmad Soebardjo, Soekarni, Fatmawati, Latief Hendraningrat, Suhud Sastro Kusumo, Sutan Sjahrir	20
4	Pemerintah dapat menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, seperti reboisasi hutan, larangan eksploitasi berlebihan, serta pemanfaatan energi terbarukan. Masyarakat dapat berkontribusi dengan menjaga kelestarian lingkungan, tidak melakukan penebangan liar, serta mendukung program konservasi alam.	30
Skor		100



c. Penilaian Keterampilan

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kerja Sama dan Interaksi		
	a. Selalu bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman.	30	
	b. Cukup bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	20	
	c. Kurang bekerja sama dan terkadang tidak menghargai pendapat teman.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bentuk negara dan pemerintahan NKRI. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati karakteristik wilayah tempat tinggalnya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari NKRI.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK





Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi Kegiatan

Identifikasilah gambar yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu pasang gambar tersebut pada kolom di bawah ini sesuai dengan maknanya!



Awal berdirinya NKRI sebagai negara yang merdeka dan berdaulat



NKRI terdiri dari banyak pulau yang bersatu dalam satu negara



Simbol kesatuan dan kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari



Perjuangan rakyat dalam mempertahankan NKRI dari penjajahan



Semangat Bhinneka Tunggal Ika dalam NKRI

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia

Putri, Rafi, dan Yuni sekarang sudah kelas empat. Mereka kembali menempati kelas yang sama di SDN Sukajaya. Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah setelah liburan akhir tahun. Mereka hari ini berangkat bersama seperti biasanya. Di sepanjang perjalanan menuju ke sekolah, mereka bercerita pengalamannya ketika liburan. Pada liburan kali ini, mereka bisa liburan bersama keluarganya masing-masing.

Tidak terasa mereka pun telah sampai di sekolah. Mereka segera bergegas menuju kelas mereka yang baru dan menemui teman-temannya. Tidak lama kemudian, bel tanda masuk berbunyi. Karena sekarang adalah hari Senin maka seluruh warga sekolah harus mengikuti upacara bendera. Semua peserta didik dan guru berhamburan menuju lapangan upacara. Mereka melaksanakan upacara dengan disiplin yang tinggi.

Sehabis upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelas, termasuk peserta didik kelas empat. Saat ini mereka mempunyai wali kelas yang baru yaitu Bu Tati. Bu Tati sudah berada di dalam kelas dan siap memberikan materi pembelajaran.

“Selamat pagi anak-anak?” sapa Bu Tati.

“Selamat pagi, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Anak-anak, bagaimana suasana liburan kalian, tentu saja menyenangkan bukan?” tanya Bu Tati.

“Iya, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Baiklah. Cerita tentang liburannya dilanjutkan nanti. Anak-anak sekarang ibu akan mengajak kalian untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oh, ya, tadi kalian telah mengikuti upacara bendera. Upacara bendera merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memupuk rasa cinta kepada tanah air. Sebenarnya, rasa cinta kepada tanah air tidak hanya melalui kegiatan upacara bendera saja. Akan tetapi sangat banyak, misalnya mengenal lebih dekat apa sih Negara Kesatuan Republik Indonesia itu,” jelas Bu Tati.



Gambar 4.3 Upacara Bendera sebagai wujud kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia

Sumber: lab-andika.ach.id Redaksi SMP Lab Undiksha (2018)

“Maksudnya apa Bu?” tanya Putri

“Mengenal lebih dekat Negara Kesatuan Republik Indonesia maksudnya kita sebagai warga negara Indonesia harus mengetahui hal-hal penting yang berkaitan ada hubungannya dengan negara kita,” jawab Bu Tati.

“Bagaimana caranya supaya kita dapat mengenal lebih dekat negara kita, Bu?” tanya Rafi. “Untuk lebih mengenal negara, kita bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan mengetahui sejarah diproklamasikannya negara kita serta penting juga jika kalian mengetahui karakteristik wilayah negara kita. Hal itu dilakukan supaya dalam diri kita tertanam rasa bangga dan cinta kepada tanah air Indonesia. Oleh karena itu dalam pertemuan yang pertama ini, ibu akan mengupas peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan memperkenalkan kepada kalian wilayah negara kita yang sangat luas ini,” kata Bu Tati.

“Nah, kapan Indonesia merdeka?” tanya Bu Tati.

“17 Agustus 1945, bu.” Jawab seluruh peserta didik kelas empat.



“Tepat sekali. Pada 17 Agustus 1945 bertempat di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta pada pukul 10.00. Kemudian, dikibarkan bendera Merah Putih hasil jahitan Ibu Fatmawati oleh S.K Trimurti dan Latief Hendraningrat yang dibantu oleh Soehoed. Setelah, bendera Merah Putih dikibarkan dan lagu Indonesia Raya dikumandangkan maka saat itulah Indonesia menjadi bangsa dan negara yang merdeka dan mempunyai kedudukan yang sejajar dengan bangsa lainnya yang lebih dahulu merdeka. Satu hal yang harus kita ingat dan kita banggakan bahwa bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan bukan merupakan hadiah dari bangsa penjajah tetapi bangsa Indonesia berhasil memerdekakan dirinya sendiri,” jelas Bu Tati.

“Anak-anakku, kalian juga harus memahami karakteristik wilayah Indonesia. Pasal 25 A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

UNDIKSHA

Pertemuan 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none">1. Faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.2. Arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia❖ Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none">❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none">❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none">❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none">❖ Tujuan Pembelajaran:<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia• Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa sumpah pemuda itu?
- ❖ Mengapa Pancasila menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?
- ❖ Apa arti semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
- ❖ Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Mengajar

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran ini, diantaranya:

- a) Papan tulis,
- b) Alat tulis (spidol atau kapur tulis),
- c) Alat permainan sepit-sepitan

2) Media Pembelajaran

Gambar-gambar yang terkait dengan faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI untuk permainan sepit-sepitan

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran	10 menit
Inti	Sintaks Model <i>Picture and Picture</i>	50 menit
	FASE 1. (PENYAMPAIAN KOMPETENSI) <ol style="list-style-type: none">7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini8. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang dimaksud dengan NKRI dan mengapa keutuhan NKRI sangat penting9. Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya10. Guru memberikan tanggapan atas pendapat setiap siswa serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang “Arti Penting dan Faktor Keutuhan NKRI”.	

	<p>FASE 2. (PENYAJIAN GAMBAR SERTA ALAT PERMAINAN)</p> <p>11. Guru menyiapkan gambar yang sudah dimasukkan ke dalam bola secara acak yang akan disusun oleh siswa, dan menyiapkan alat-alat untuk bermain sepit-sepitan.</p> <p>12. Guru menjelaskan aturan bermain sepit-sepitan yang akan digunakan untuk menyusun urutan gambar sesuai materi</p> <p>FASE 3. (DISKUSI KELOMPOK)</p> <p>13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa perkelompok)</p> <p>14. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok dalam permainan sepit-sepitan.</p> <p>15. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk pembagian tugas/peran dalam permainan.</p> <p>FASE 4. (PENYUSUNAN GAMBAR MELALUI PERMAINAN SEPIT-SEPITAN)</p> <p>16. Guru memulai permainan sepit-sepitan, yang mana siswa harus menjepit bola berisi gambar menggunakan sepit dan memasukkannya ke dalam wadah</p> <p>17. Setelah semua gambar terkumpul, siswa harus mengidentifikasi gambar-gambar tersebut sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>18. Guru mengamati jalannya permainan dan memberikan bimbingan jika diperlukan</p> <p>FASE 5. (PRESENTASI KELOMPOK)</p> <p>19. Guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi/urutan gambar yang sudah diselesaikan pada LKPD.</p> <p>20. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil yang disampaikan siswa.</p> <p>FASE 6. (REFLEKSI)</p> <p>21. Guru memberikan umpan balik dan merefleksikan proses serta hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Siswa menyampaikan pendapat atau kesan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>23. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.</p> <p>24. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah</p>	<p>10 menit</p>

- | | | |
|--|---|--|
| | <ol style="list-style-type: none">26. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran27. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam bersama siswa | |
|--|---|--|

E. REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa sumpah pemuda itu?
2. Mengapa Pancasila menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?
3. Apa arti semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
4. Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
5. Indonesia merupakan negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia dipisahkan oleh lautan. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia menjadi negara yang beragam dalam berbagai hal. Akan tetapi, keberagaman akan membuat bangsa Indonesia terpecah belah serta persatuan dan kesatuan bangsa tidak diwujudkan. Menurutmu bagaimana cara menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) meskipun masyarakatnya memiliki keberagaman?

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan	20
2	Karena nilai-nilai Pancasila juga tidak hanya diperuntukan untuk penganut agama tertentu saja, tetapi nilai-nilai Pancasila berlaku dan menjadi pedoman hidup rakyat Indonesia tanpa memandang perbedaan suku bangsa, agama, budaya, Bahasa, dan sebagainya.	20
3	Berbeda-beda tetapi tetapi satu jua	20
4	Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan negara kita.	20
5	Dengan menerapkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan. Masyarakat harus menerima perbedaan suku, budaya, agama, dan adat istiadat sebagai kekayaan bangsa, bukan sebagai pemicu perpecahan	20
Total Skor		100

c. Penilaian Keterampilan

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kerja Sama dan Interaksi		
	a. Selalu bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman.	30	
	b. Cukup bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	20	
	c. Kurang bekerja sama dan terkadang tidak menghargai pendapat teman.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang arti penting keutuhan negara dalam kehidupan masyarakat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK





Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota : 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

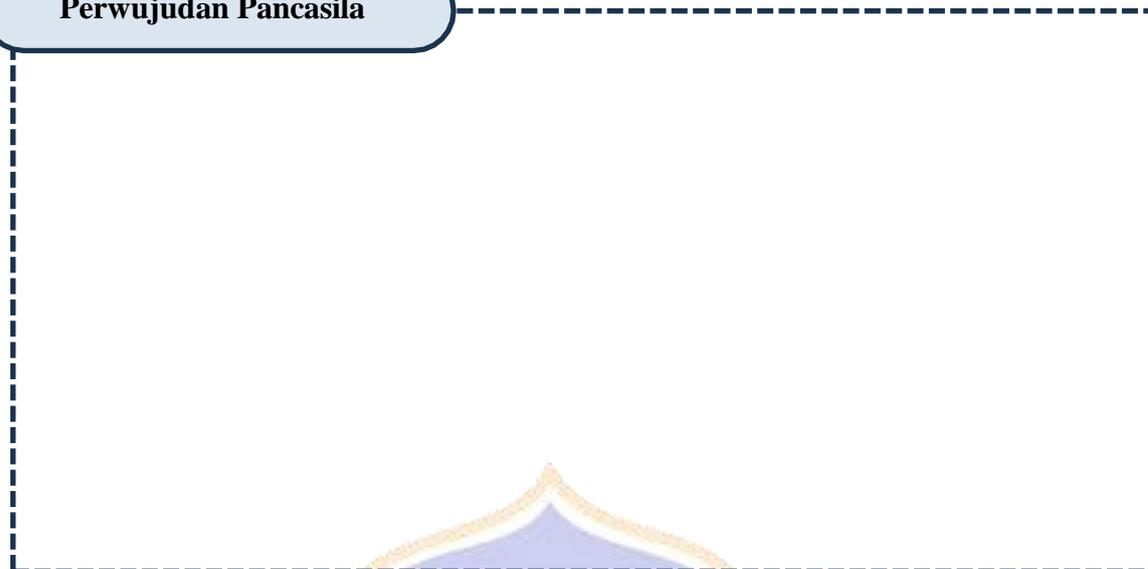
1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi Kegiatan

Identifikasilah gambar yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu pasang gambar tersebut pada kolom di bawah ini sesuai dengan perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari!

Perwujudan Sumpah Pemuda

Perwujudan Pancasila



Perwujudan Bhinneka Tunggal





Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

“Anak-anak semalam ibu menyimak pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia. dalam pidatonya presiden menyebutkan bahwa di negara kita sekarang muncul beberapa hal yang akan menyebabkan terjadinya perpecahan bangsa. Oleh karena itu, presiden mengingatkan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

“Bu, mengapa keutuhan negara itu penting? Sampai-sampai presiden harus mengingatkan seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga dan memperkuatnya,” tanya Putri.

“Sebelum ibu jawab, ada pertanyaan lain?” tanya Bu Tati

“Bu, apa saja yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?” tanya Rafi

“Wah pertanyaan kalian berdua sangat bagus, ibu kagum sekali. Baiklah, pertanyaan-pertanyaan tadi akan ibu jawab sambil menjelaskan materi pembelajaran kita hari ini. Pada pertemuan kali ini ibu akan menjelaskan tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebetulan dalam materi ini memuat hal-hal yang ditanyakan oleh Putri dan Rafi, yaitu tentang faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan arti penting dari keutuhan negara kita,” jawab Bu Tati.

Bu Tati dengan penuh semangat menjelaskan secara rinci materi pembelajaran hari ini. Seluruh peserta didik mendengarkannya dengan penuh perhatian. Berikut ini inti penjelasan dari Bu Tati.

1. Faktor-faktor yang Memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

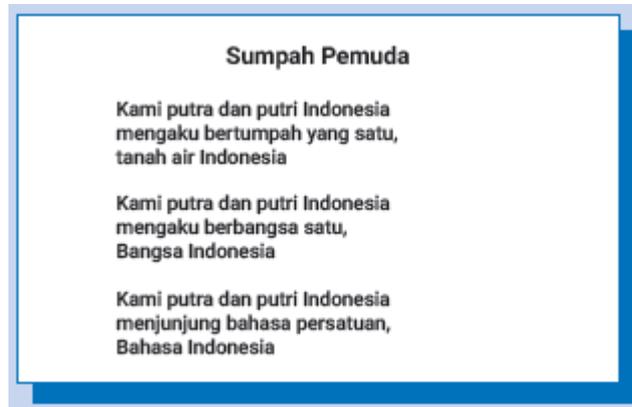
Ada tiga faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Nah, berikut ini akan dijelaskan makna dari ketiga faktor tersebut.

a. Sumpah Pemuda

Kalian masih ingat pelajaran PPKn pada waktu di kelas empat? Sewaktu kalian di kelas empat kalian telah belajar mengenai makna Sumpah Pemuda. Supaya pemahaman kalian lebih mantap, pada pelajaran kali ini akan diuraikan lagi mengenai Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda lahir setelah melihat adanya perpecahan di antara rakyat Indonesia. pada waktu itu, rakyat Indonesia berjuang hanya mementingkan daerahnya saja sehingga kaum penjajah sangat mudah menghancurkan perjuangan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, dengan Sumpah Pemuda perpecahan tersebut diubah menjadi persatuan dan kesatuan. Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad para pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka rela meninggalkan identitas kesukuan diganti dengan identitas kebangsaan Indonesia dengan satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda diikrarkan oleh para pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928.

Perhatikanlah isi rumusan Sumpah Pemuda berikut ini.



Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama, yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Nah, nilai inilah yang dapat memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Pancasila

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila mengandung bermacam-macam nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila digali dari akar budaya bangsa Indonesia sehingga Pancasila merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tidak digali dari nilai-nilai budaya asing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Mengapa Pancasila dapat mempersatukan dan memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Hal itu dikarenakan nilai-nilai Pancasila bersifat universal atau menyeluruh. Keutuhan NKRI akan tetap terjaga jika semua rakyat Indonesia menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perpecahan atau konflik antarsuku bangsa yang terjadi di Indonesia selama ini sebab utamanya adalah karena masyarakat Indonesia telah mengabaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



c. *Bhinneka tunggal ika*

Semboyan *Bhinneka tunggal ika* berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Inti dari semboyan ini adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Semboyan ini telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Semboyan ini terdapat dalam kitab Sutasoma yang dikarang oleh Empu Tantular. Semboyan inilah yang mendorong Mahapatih Gajah Mada untuk mempersatukan seluruh kerajaan- kerajaan di

Nusantara di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit.

Semboyan *Bhinneka tunggal ika* telah diwariskan kepada rakyat Indonesia saat ini. Semboyan tersebut menjadi alat dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang beraneka ragam.



Gambar 4.7 Keberagaman di Indonesia dipersatukan salah satunya oleh semangat *Bhinneka tunggal ika*
Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id (2016)

2. Arti Penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Keberhasilan pembangunan di suatu negara salah satunya ditentukan oleh kekuatan negara tersebut dalam menjaga keutuhan negaranya. Begitu juga dengan proses pembangunan di Indonesia sangat memerlukan keutuhan negara yang di dalamnya terdapat semangat persatuan dan kesatuan di antara rakyat Indonesia. Dengan demikian, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan negara kita.



Gambar 4.8 Kesuksesan kegiatan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keutuhan NKRI
Sumber: in.lml.id/Yoalf 132 BS (2019)

Pada saat ini dunia tengah memasuki suatu era yang disebut era globalisasi. Indonesia sebagai salah satu negara di dunia ini, juga tengah melalui globalisasi. Dalam era globalisasi, batas-batas negara seolah-olah dianggap tidak ada sehingga berbagai pengaruh dari negara lain dalam segala bidang dapat dengan mudah masuk ke Indonesia. Hal ini bisa menimbulkan dampak positif maupun negatif. Kita harus menerima sepenuhnya dampak positif globalisasi. Akan tetapi, kita harus mencegah dampak negatif dari globalisasi tersebut. Salah satu cara terbaik untuk menangkal pengaruh globalisasi adalah dengan memperkokoh keutuhan negara. Artinya, kita harus bersatu untuk menangkal atau mencegah seluruh dampak negatif globalisasi. Kita harus bersatu dengan menjadikan Pancasila sebagai alat untuk

Pertemuan 3

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: 1. Contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik 	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia • Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di masyarakat!
- ❖ Bagaimana contoh perilaku yang menunjukkan sikap membahayakan keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran ini, diantaranya:

- a) Papan tulis,
- b) Alat tulis (spidol atau kapur tulis),
- c) Alat permainan sepit-sepitan

2) Media Pembelajaran

Gambar-gambar yang terkait dengan contoh sikap/perilaku yang menjaga dan membahayakan keutuhan negara untuk permainan sepit-sepitan

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran 	10 menit
Inti	Sintaks Model <i>Picture and Picture</i>	50 menit
	<p>FASE 1. (PENYAMPAIAN KOMPETENSI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini 8. Guru bertanya kepada siswa tentang apa saja contoh sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan 9. Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya 10. Guru memberikan tanggapan atas pendapat setiap siswa serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang “Sikap yang Menjaga dan Membahayakan Keutuhan Negara”. 	

	<p>FASE 2. (PENYAJIAN GAMBAR SERTA ALAT PERMAINAN)</p> <p>11. Guru menyiapkan gambar yang sudah dimasukkan ke dalam bola secara acak yang akan disusun oleh siswa, dan menyiapkan alat alat untuk bermain sepit-sepitan.</p> <p>12. Guru menjelaskan aturan bermain sepit-sepitan yang akan digunakan untuk menyusun urutan gambar sesuai materi</p> <p>FASE 3. (DISKUSI KELOMPOK)</p> <p>13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa perkelompok)</p> <p>14. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok dalam permainan sepit-sepitan.</p> <p>15. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk pembagian tugas/peran dalam permainan.</p> <p>FASE 4. (PENYUSUNAN GAMBAR MELALUI PERMAINAN SEPIIT-SEPIITAN)</p> <p>16. Guru memulai permainan sepit-sepitan, yang mana siswa harus menjepit bola berisi gambar menggunakan sepit dan memasukkannya ke dalam wadah</p> <p>17. Setelah semua gambar terkumpul, siswa harus mengidentifikasi gambar-gambar tersebut sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>18. Guru mengamati jalannya permainan dan memberikan bimbingan jika diperlukan</p> <p>FASE 5. (PRESENTASI KELOMPOK)</p> <p>19. Guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi/urutan gambar yang sudah diselesaikan pada LKPD.</p> <p>20. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil yang disampaikan siswa.</p> <p>FASE 6. (REFLEKSI)</p> <p>21. Guru memberikan umpan balik dan merefleksikan proses serta hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Siswa menyampaikan pendapat atau kesan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>23. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>24. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah</p> <p>26. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran</p> <p>27. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam bersama siswa</p>	
--	---	--



E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan ancaman-ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa!
2. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di keluarga!
3. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di sekolah!
4. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di masyarakat!
5. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan diantaranya adalah perselisihan antarsuku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya.	20
2	a. Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara. b. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain. c. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain. d. Menghargai perbedaan pendapat. e. Saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain.	20
3	a. Rukun dengan teman. b. Tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul. c. Menghargai dan menghormati pendapat teman. d. Menghormati guru. e. Saling tolong dan saling berbagi dengan teman.	20
4	a. Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya. b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong. c. Menolong tetangga yang tertimpa musibah. d. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota masyarakat lainnya. e. Menghormati dan menghargai hak orang lain.	20
5	a. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. b. Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain. c. Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Tidak membeda-bedakan suku, agama dan daerah. e. Mau bekerja keras untuk membangun bangsa.	20
Total Skor		100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang ancaman perpecahan bangsa di NKRI.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi

Identifikasilah gambar yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu pasang gambar yang merupakan peristiwa di masyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Setelah itu pasang gambar yang menjadi solusi dari gambar peristiwa tersebut!

No	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.			
2.			
3			



4				
---	--	--	--	--





Perilaku yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus selalau dijaga dengan menjaga ketahanan bangsa dan negara. Ketahanan adalah kekuatan hati, kekuatan fisik, dan kesabaran diri. Ketahanan nasional merupakan kekuatan, kemampuan, dan daya tahan negara dalam menghadapi tantangan, ancaman, dan gangguan yang datang dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat membahayakan bangsa dan negara. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus selalu menjaga ketahanan fisik dan jiwa agar terhindar dari perpecahan. Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan, di antaranya adalah perselisihan antarsuku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya. Hal-hal itulah yang yang kita hindari agar kerukunan hidup bermasyarakat dapat terjaga dan tetap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga negara Indonesia, termasuk kalian. Sebagai seorang peserta didik, kalian tidak dibebaskan dari kewajiban tersebut. Selain sebagai kewajiban, menjaga keutuhan negara juga merupakan hak bagi setiap warga negara. Sikap menjaga keutuhan negara dapat kalian tampilkan dalam kehidupan sehari-hari baik kehidupan di rumah, di sekolah, masyarakat, ataupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut ini beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam berbagai lingkungan kehidupan.

1. Dalam Kehidupan di Rumah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara.
- b. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain.
- c. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain.
- d. Menghargai perbedaan pendapat.
- e. Saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain.

2. Dalam Kehidupan di Sekolah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Rukun dengan teman.
- b. Tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul.
- c. Menghargai dan menghormati pendapat teman.
- d. Menghormati guru.
- e. Saling tolong dan saling berbagi dengan teman.

3. Dalam Kehidupan di Masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

- a. Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya.
- b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
- c. Menolong tetangga yang tertimpa musibah.
- d. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota masyarakat lainnya.
- e. Menghormati dan menghargai hak orang lain.

4. Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, di antaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain.
- c. Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Tidak membeda-bedakan suku, agama, dan daerah.
- e. Mau bekerja keras untuk membangun bangsa.



Pertemuan 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?	
❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?	

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****a. Persiapan Mengajar****1) Peralatan Pembelajaran**

- a) Papan tulis,
- b) Alat tulis (spidol atau kapur tulis),
- c) Alat permainan sepit-sepitan



2) Media Pembelajaran

Gambar-gambar yang terkait dengan contoh pelaksanaan gotong royong untuk permainan sepi-sepitan

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar” untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.4. Guru mengecek kehadiran peserta didik.5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran	10 menit
Inti	Sintaks Model <i>Picture and Picture</i>	50 menit
	FASE 1. (PENYAMPAIAN KOMPETENSI) <ol style="list-style-type: none">7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini8. Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang dimaksud dengan gotong royong9. Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya10. Guru memberikan tanggapan atas pendapat setiap siswa serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang “Gotong Royong”.	
	FASE 2. (PENYAJIAN GAMBAR SERTA ALAT PERMAINAN) <ol style="list-style-type: none">11. Guru menyiapkan gambar yang sudah dimasukkan ke dalam bola secara acak yang akan disusun oleh siswa, dan menyiapkan alat alat untuk bermain sepi-sepitan.12. Guru menjelaskan aturan bermain sepi-sepitan yang akan digunakan untuk menyusun urutan gambar sesuai materi	
	FASE 3. (DISKUSI KELOMPOK) <ol style="list-style-type: none">13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa perkelompok)	

	<p>14. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok dalam permainan sepit-sepitan.</p> <p>15. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk pembagian tugas/peran dalam permainan.</p> <p>FASE 4. (PENYUSUNAN GAMBAR MELALUI PERMAINAN SEPIIT-SEPIITAN)</p> <p>16. Guru memulai permainan sepit-sepitan, yang mana siswa harus menjepit bola berisi gambar menggunakan sepit dan memasukkannya ke dalam wadah</p> <p>17. Setelah semua gambar terkumpul, siswa harus mengidentifikasi gambar-gambar tersebut sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>18. Guru mengamati jalannya permainan dan memberikan bimbingan jika diperlukan</p> <p>FASE 5. (PRESENTASI KELOMPOK)</p> <p>19. Guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi/urutan gambar yang sudah diselesaikan pada LKPD.</p> <p>20. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil yang disampaikan siswa.</p> <p>FASE 6. (REFLEKSI)</p> <p>21. Guru memberikan umpan balik dan merefleksikan proses serta hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Siswa menyampaikan pendapat atau kesan</p>	
<p>Penutup</p>	<p>23. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.</p> <p>24. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah</p> <p>26. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran</p> <p>27. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam bersama siswa</p>	<p>10 menit</p>

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?
3. Jelaskan apa yang akan terjadi jika dalam suatu lingkungan tidak ada gotong royong!
4. Sebutkan tiga jenis gotong royong yang biasa dilakukan di sekolah atau di lingkungan sekitar!
5. Mengapa gotong royong dapat mempererat hubungan antar anggota masyarakat?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Sikap bekerja bersama-sama, tolong-menolong, dan saling berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	20
2	a. meringankan pekerjaan b. pekerjaan akan cepat selesai c. menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. mempererat rasa persaudaraan	20
3	Jika dalam suatu lingkungan tidak ada gotong royong, maka hubungan antarwarga akan menjadi kurang harmonis, karena masing-masing orang hanya mementingkan dirinya sendiri. Selain itu, pekerjaan yang seharusnya bisa cepat selesai justru menjadi lebih sulit dan memakan waktu lebih lama karena tidak ada kerja sama.	20
4	a. Membersihkan kelas dan lingkungan sekolah bersama-sama. b. Melaksanakan kerja bakti membersihkan selokan dan lingkungan sekitar rumah. c. Bekerja sama dalam kegiatan sosial, seperti membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.	20
5	Gotong royong mempererat hubungan antar anggota masyarakat karena melalui kegiatan ini, orang-orang saling berkomunikasi, bekerja sama, dan membantu satu sama lain. Dengan adanya gotong royong, rasa kebersamaan, kepedulian, dan persatuan dalam masyarakat semakin kuat, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis dan rukun.	20
Total Skor		100

c. Penilaian Keterampilan

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kerja Sama dan Interaksi		
	a. Selalu bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman.	30	
	b. Cukup bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	20	
	c. Kurang bekerja sama dan terkadang tidak menghargai pendapat teman.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	



G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gotong royong yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan..

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi Kegiatan

Identifikasilah gambar kegiatan gotong royong yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu tempel gambar tersebut pada kolom di bawah ini berdasarkan jenis dan tempatnya dalam kehidupan sehari-hari

Jenis-jenis Gotong Royong	Di Rumah	Di Masyarakat
Kerja Bakti		
Musyawarah		
Belajar Bersama		



Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong.



Gambar 5.4 Belajar bersama merupakan salah satu contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong menolong.



Gambar 5.5 Memberi bantuan kepada korban bencana alam adalah perbuatan yang mulia.

Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

Jenis-jenis Gotong Royong

a. Kerja bakti

Kerja bakti adalah salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama di lingkungan masyarakat sekitar. Contohnya adalah bersih-bersih lingkungan dan membantu tetangga yang membutuhkan.

b. Kerja bakti

Kerja bakti adalah salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama di lingkungan masyarakat sekitar. Contohnya adalah bersih-bersih lingkungan dan membantu tetangga yang membutuhkan

c. Kerja bakti

Kerja bakti adalah salah satu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama di lingkungan masyarakat sekitar. Contohnya adalah bersih-bersih lingkungan dan membantu tetangga yang membutuhkan.

d. Tanggap bencana

Jenis gotong royong yang kedua adalah tanggap bencana. Kegiatan ini adalah sebuah proses respon dari masyarakat untuk bekerjasama dalam menghadapi sebuah bencana ataupun musibah.

e. Musyawarah

Musyawarah adalah sebuah cara atau media untuk mencapai mufakat atau kesepakatan. Dengan adanya musyawarah, masyarakat bisa berkumpul dan berdiskusi mengenai masalah yang sedang dihadapi hingga menemukan solusi dan mufakat.

f. Panen raya

Panen raya biasanya dilakukan saat musim panen. Kegiatan ini merupakan sebuah kondisi terjadinya musim panen dengan skala yang cukup besar. Ketika musim panen, biasanya masyarakat akan gotong royong untuk membantu proses panen. Nantinya pemilik lahan akan membagikan sebagian hasil panen kepada orang-orang yang membantu.

g. Belajar bersama

Belajar bersama juga salah satu jenis gotong royong. Dalam kegiatan ini para pelajar saling bahu membahu untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bersama



Pertemuan 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran:	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Peserta didik untuk mempelajari materi membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	

1. Mengapa bekerja sama itu penting?
2. Bagaimana cara agar kerja sama bisa berjalan dengan baik?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

1) Peralatan Pembelajaran

- a) Papan tulis,
- b) Alat tulis (spidol atau kapur tulis),



c) Alat permainan sepit-sepitan

2) Media Pembelajaran

Gambar-gambar yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk permainan sepit-sepitan

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Halo-halo Bandung” untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya. 6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran 	10 menit
Inti	Sintaks Model <i>Picture and Picture</i>	50 menit
	<p>FASE 1. (PENYAMPAIAN KOMPETENSI)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini 8. Guru bertanya kepada siswa tentang mengapa bekerja sama itu penting 9. Guru mempersilakan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya 10. Guru memberikan tanggapan atas pendapat setiap siswa serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang “Membangun Tim dan Mengelola Gotong Royong”. <p>FASE 2. (PENYAJIAN GAMBAR SERTA ALAT PERMAINAN)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru menyiapkan gambar yang sudah dimasukkan ke dalam bola secara acak yang akan disusun oleh siswa, dan menyiapkan alat alat untuk bermain sepit-sepitan. 12. Guru menjelaskan aturan bermain sepit-sepitan yang akan digunakan untuk menyusun urutan gambar sesuai materi <p>FASE 3. (DISKUSI KELOMPOK)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (8-9 siswa perkelompok) 	

	<p>14. Guru membagikan lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok dalam permainan sepit-sepitan.</p> <p>15. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi bersama teman satu kelompoknya untuk pembagian tugas/peran dalam permainan.</p> <p>FASE 4. (PENYUSUNAN GAMBAR MELALUI PERMAINAN SEPIT-SEPITAN)</p> <p>16. Guru memulai permainan sepit-sepitan, yang mana siswa harus menjepit bola berisi gambar menggunakan sepit dan memasukkannya ke dalam wadah</p> <p>17. Setelah semua gambar terkumpul, siswa harus mengurutkan gambar-gambar tersebut sesuai dengan alur cerita</p> <p>18. Guru mengamati jalannya permainan dan memberikan bimbingan jika diperlukan</p> <p>FASE 5. (PRESENTASI KELOMPOK)</p> <p>19. Guru mempersilakan setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi/urutan gambar yang sudah diselesaikan pada LKPD.</p> <p>20. Guru memberikan klarifikasi terhadap hasil yang disampaikan siswa.</p> <p>FASE 6. (REFLEKSI)</p> <p>21. Guru memberikan umpan balik dan merefleksikan proses serta hasil kegiatan pembelajaran</p> <p>22. Siswa menyampaikan pendapat atau kesan</p>		
<p>Penutup</p>	<p>23. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.</p> <p>24. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>25. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu daerah</p> <p>26. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran</p> <p>27. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam bersama siswa</p>	<p>10 menit</p>	

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke- :
Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bekerja sama dalam tim itu penting untuk mencapai tujuan bersama?
2. Apa yang terjadi jika dalam suatu kelompok tidak ada kerja sama dan gotong royong?
3. Apa yang harus dilakukan agar kerja sama dalam tim bisa berjalan dengan baik?
4. Sebutkan contoh kegiatan di sekolah yang memerlukan kerja sama tim dan gotong royong!
5. Bagaimana contoh gotong royong di lingkungan masyarakat yang dapat membantu banyak orang?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Bekerja sama dalam tim itu penting karena dengan saling membantu, tugas bisa lebih cepat selesai dan hasilnya lebih baik. Setiap anggota tim memiliki peran masing-masing yang jika dikerjakan bersama, akan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan dan menyenangkan.	20
2	Jika dalam suatu kelompok tidak ada kerja sama dan gotong royong, maka pekerjaan menjadi lebih sulit dan lambat selesai. Selain itu, bisa terjadi perselisihan karena tidak ada yang mau bekerja sama. Akibatnya, tujuan yang diinginkan tidak dapat tercapai dengan baik.	20
3	Agar kerja sama dalam tim bisa berjalan dengan baik, setiap anggota harus saling menghargai dan mau bekerja sama. Kita harus mendengarkan pendapat teman, membagi tugas dengan adil, dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing. Jika ada masalah, harus diselesaikan dengan musyawarah dan sikap saling pengertian.	20
4	a. Membersihkan kelas bersama, b. Membuat tugas kelompok, c. Bermain olahraga seperti sepak bola atau voli.	20
5	a. Kerja bakti membersihkan lingkungan, b. Membantu tetangga yang sedang kesulitan, c. Membantu saat ada bencana, serta bergotong royong dalam membangun fasilitas umum seperti jembatan atau jalan desa.	20
Total Skor		100

c. Penilaian Keterampilan

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kerja Sama dan Interaksi		
	a. Selalu bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman.	30	
	b. Cukup bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	20	
	c. Kurang bekerja sama dan terkadang tidak menghargai pendapat teman.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peserta didik lainnya dalam melakukan gotong royong saat berkegiatan di sekolah sebagai materi pengayaan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi Kegiatan

Urutkan gambar yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu tempelkan gambar tersebut pada kolom di bawah ini sesuai dengan urutannya!

1



2



3



4



5





Mari Bermain Gobak Sodor

Deskripsi Singkat

Permainan ini terkenal hampir seluruh wilayah Pulau Jawa. Ada yang berpendapat bahwa permainan ini asalnya dari daerah Yogyakarta. Nama permainan ini terdiri dari kata ‘Gobak’ dan ‘Sodor’. Menurut KBBI, Gobak berarti permainan tradisional dengan menggunakan lapangan berbentuk segi empat berpetak-petak, sedangkan sodor artinya tombak atau mengulurkan ke depan, bisa berupa tangan atau benda lain. Konon katanya, dahulu para prajurit latihan berperang dengan bermain sodoran sebagai salah satu keterampilannya. Sodor adalah tombak tanpa bagian yang tajam atau runcing pada ujungnya dengan panjang kira-kira 2 meter.

Pemain

Untuk bermain dalam permainan ini jumlah pemain harus berjumlah genap antara 6–10 orang dan terbagi menjadi dua kelompok; tim serang dan tim jaga. Jadi, setiap kelompok pemain beranggotakan 3-5 orang.

Persiapan

Dalam permainan ini yang perlu dipersiapkan adalah lapangan yang berbentuk persegi panjang. Kotak persegi panjang yang paling besar dibuat kemudian di dalamnya ditarik garis melintang sehingga menjadi beberapa kotak persegi panjang kecil. Kemudian, tarik lagi garis tengah yang tegak lurus dengan garis melintang sehingga akan membentuk banyak petak yang sama besar. Garis inilah yang disebut garis sodor.

Aturan Bermain

Peraturan dalam permainan ini adalah sebagai berikut:

- Setiap pemain tim serang dari tempat awalnya (pangkalan) harus berusaha melewati semua garis melintang. Apabila salah seorang pemain bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh tim jaga maka tim serang menang.
- Setiap pemain dari tim jaga hanya bisa bergerak di sepanjang garis melintang yang telah ditentukan. Jadi, kakinya harus selalu melintasi garis tersebut.
- Penjaga garis melintang pertama juga bertugas sebagai sodor boleh melalui garis sodor.
- Jika salah satu pemain tim jaga bisa menyentuh satu pemain tim serang maka tim jaga yang menang dan berganti menjadi tim serang. Begitu seterusnya.
- Jika terdapat satu petak yang terisi 2 atau lebih pemain maka tim serang kalah dan berganti jadi tim jaga.

Jalannya Permainan

Para pemain dibagi menjadi 2 kelompok, yakni tim serang dan tim jaga. Setiap tim memilih ketua yang bertugas sebagai sodor dari salah satu anggotanya. Tim serang berkumpul semuanya dipangkalan dan tim jaga bersiap diri di garis-garis pertahanan (melintang) yang telah dipilih oleh

ketuanya. Tim serang harus berusaha masuk dan melewati petak-petak tanpa tersentuh tim jaga sehingga dapat berada di belakang garis. Kemudian, akan berusaha kembali lagi ke pangkalan. Jika seorang pemain tim serang bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh oleh tim jaga maka tim serang yang dinyatakan sebagai pemenang lalu mendapatkan poin.



Gambar 5.8 Permainan Gobak Sodor
Sumber: animatani.bntukab.go.id (2017)

Hikmah dan Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan ini adalah sebagai berikut:

- a. membangun tim untuk bergotong royong;
- b. melatih kepemimpinan dalam kelompok.;
- c. mengasah otak dalam mencari strategi yang tepat;
- d. menambah kemampuan motorik kasar (berlari); dan meningkatkan ketangkasan dan kekuatan



Pertemuan 6

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
Instansi	: SD Negeri 3 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	: Saling membantu satu sama lainnya untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
Alokasi Waktu	: 1 kali Pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
- ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
 - Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik untuk mempelajari materi mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif?
2. Bagaimana gotong royong dapat memenuhi kedua jenis kebutuhan tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****a. Persiapan Mengajar****1) Peralatan Pembelajaran**

- a) Papan tulis,
- b) Alat tulis (spidol atau kapur tulis),
- c) Alat permainan sepit-sepitan



E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah model pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dan mengembangkan karakter?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list () pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skala Penilaian			
	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Religius	Jarang menunjukkan sikap religius, seperti berdoa sebelum belajar.	Kadang-kadang menunjukkan sikap religius, tetapi masih perlu bimbingan.	Sering menunjukkan sikap religius secara mandiri.	Selalu menunjukkan sikap religius dengan kesadaran penuh.
Komunikatif	Tidak berani berbicara atau menyampaikan pendapat di kelas.	Kadang-kadang berani berbicara, tetapi masih ragu-ragu.	Aktif berkomunikasi dengan teman dan guru.	Sangat aktif dalam berkomunikasi dan memberikan pendapat dengan baik.
Tanggung Jawab	Sering lalai dalam tugas dan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Kadang-kadang bertanggung jawab, tetapi masih perlu diingatkan.	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik.	Sangat bertanggung jawab, selalu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil terbaik.
Demokratis	Tidak mau menerima pendapat orang lain dan memaksakan kehendaknya.	Kadang-kadang menerima pendapat orang lain, tetapi masih ragu-ragu.	Bersedia mendengar pendapat orang lain dan berdiskusi dengan baik.	Selalu menghargai pendapat orang lain dan aktif dalam diskusi yang demokratis.

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa perbedaan antara kebutuhan individu dan kebutuhan kolektif?
2. Jelaskan bagaimana kerja bakti di lingkungan rumah atau desa dapat membantu memenuhi kebutuhan kolektif?
3. Sebutkan tiga contoh kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah dan jelaskan manfaatnya?
4. Bagaimana cara kamu menerapkan sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari?
5. Jika ada teman yang kesulitan dalam belajar, apa yang akan kamu lakukan untuk membantunya?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang diperlukan oleh setiap orang secara pribadi, seperti makanan, pakaian, dan pendidikan. Sedangkan kebutuhan kolektif adalah kebutuhan yang diperlukan oleh banyak orang bersama-sama, seperti jalan, sekolah, dan listrik.	20
2	Kerja bakti di lingkungan rumah atau desa membantu memenuhi kebutuhan kolektif karena kegiatan ini bertujuan untuk kepentingan bersama. Misal, membersihkan jalan atau fasilitas umum, yang membuat lingkungan menjadi lebih nyaman dan aman bagi semua orang.	20
3	a. Membersihkan halaman sekolah : sekolah menjadi rapi dan nyaman. b. Mengerjakan tugas kelompok : memudahkan pemahaman pelajaran dan meningkatkan kerja sama. c. Membantu teman yang kesulitan : Membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan saling mendukung.	20
4	Membantu orang tua di rumah, bekerja sama saat tugas kelompok di sekolah, dan ikut membersihkan lingkungan sekitar.	20
5	Menjelaskan pelajaran dengan cara yang lebih mudah, berbagi catatan, dan mengajaknya belajar bersama agar dia lebih paham.	20
Total Skor		100

c. Penilaian Keterampilan

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Tiara				
2.					
3.					
4.					
5.					

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kerja Sama dan Interaksi		
	a. Selalu bekerja sama dengan baik dan menghargai pendapat teman.	30	
	b. Cukup bekerja sama dan menghargai pendapat teman.	20	
	c. Kurang bekerja sama dan terkadang tidak menghargai pendapat teman.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	



G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK





Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

6.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

B. Petunjuk Permainan Sepit-sepitan :

1. Tulislah nama anggota kelompok dan nomor absen pada kolom yang telah disediakan!
2. Siapkan alat-alat untuk bermain yang sudah disiapkan oleh guru!
3. Diskusikan bersama teman satu kelompok mengenai pembagian tugas dalam permainan!
4. Salah satu anggota kelompok harus mengambil bola-bola kecil yang berisi gambar terkait materi dengan menggunakan sepit dan menaruhnya ke dalam wadah yang sudah disediakan.
5. Kemudian anggota kelompok yang lain harus segera memasang/menyusun gambar pada kolom yang sudah tersedia di LKPD
6. Permainan dimulai setelah guru meniupkan peluit

C. Instruksi Kegiatan

Urutkan gambar yang sudah kelompok kalian dapatkan, lalu tempelkan gambar tersebut pada kolom di bawah ini sesuai dengan urutannya!

1

2



3



4



5

Dari urutan gambar yang telah disusun, menurut kelompok kalian kegiatan gotong royong tersebut termasuk membantu memenuhi kebutuhan jenis apa? Berikan alasannya!

.....

.....

.....

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Tong Sampah Cantik Hasil Gotong Royong

Ada yang berbeda setelah senam pagi Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan desa dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas nampak tersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain, terlihat tumpukan bekas kaleng, kuas, dan wadah cat serta beberapa barang dan alat yang lain. Kirakira, warga akan mengerjakan apa hari ini?



Gambar 5.9 Warga yang menyiapkan barang-barang bekas

Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura pada Minggu ini. Sementara itu, warga yang lain bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru.

Ujang, Siti, dan Edi membantu Pak Budi bersama beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah organik. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah dari kebun, seperti daun-daun kering, batang, atau buah yang berjatuhan di bawah pohon.



Jaka memilih untuk memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas bersama warga yang lain. Ada juga yang membantu warga untuk menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar dapat digunakan kembali menjadi tempat sampah kering.

Sekitar pukul 09.00, Pak Made, Dayu, dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru sudah hampir selesai dan siap untuk dihias. Pak Made dan istrinya, serta Dayu berkeliling membuat pola hiasan untuk tong sampah baru. Lina ikut serta membantu Dayu. Setelah itu, warga bergotong royong mengecat dan mem-perindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 15 tong sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Semua barang bekas seperti drum, ember, dan karung plastik, sudah berubah menjadi keranjang anyam dan tempat sampah yang cantik.



Gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan sukarela untuk mencapai tujuan bersama. Melalui gotong royong, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan individu dan kolektif secara efektif.

a. Kebutuhan Individu adalah kebutuhan yang diperlukan oleh setiap orang secara pribadi, seperti makanan, pakaian, dan pendidikan. Melalui gotong royong, individu dapat memperoleh bantuan dan dukungan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya, dalam kegiatan

gotong royong membangun rumah, setiap individu yang terlibat mendapatkan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadinya.

- b. Kebutuhan Kolektif** adalah kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat secara bersama-sama, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Gotong royong memungkinkan masyarakat untuk bekerja sama dalam membangun dan memelihara fasilitas tersebut. Misalnya, dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan, masyarakat bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan mereka, yang bermanfaat bagi semua anggota komunitas.

Dengan demikian, gotong royong berperan penting dalam memenuhi kebutuhan individu dan kolektif, serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.



Lampiran 38. Modul Ajar Kelompok Kontrol

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Novi Hermawati, S.Pd., Gr.
Instansi	: SD Negeri 1 Tenganan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	: Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 kali Pertemuan / 4x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran:	
• Peserta didik dapat menjelaskan makna Negara Kesatuan Republik Indonesia	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
❖ Makna NKRI dan karakteristik wilayah NKRI yang bertujuan untuk lebih mengenalkan NKRI kepada peserta didik	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
❖ Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui?	
❖ Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?	
❖ Tuliskan isi pasal 25 A UUD NRI 1945!	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Belajar 1	

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video yang berkaitan dengan peristiwa proklamasi NKRI dan wilayah NKRI. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto-foto para pahlawan bangsa.
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan peristiwa proklamasi NKRI dan wilayah NKRI.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan belajar 1 dikemas dalam satu pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut.

Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- c) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- d) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- f) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

- g) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menampilkan video tentang proklamasi kemerdekaan dan wilayah NKRI yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
- d) Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
 - (2) Apa sebenarnya makna NKRI itu?
 - (3) Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang mengenal NKRI.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c) Untuk mengukur keterserapan materi pembelajaran, guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan tes secara tertulis atau lisan kepada peserta didik disesuaikan dengan ketersediaan waktu.
- d) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b) Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan di papan tulis atau mengedarkannya kepada setiap kelompok
- c) Selanjutnya, guru mempersilakan setiap peserta didik untuk memperhatikan/mengamati gambar tersebut.
- d) Setelah peserta didik mengamati gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa yang kalian rasakan setelah melihat video tersebut?
 - (2) Apa sebenarnya makna NKRI itu?
 - (3) Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan NKRI?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran pada alternatif kedua adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan bahan bacaan yang sudah diperbanyak lalu membagikannya.
- b) Guru mempersilakan peserta didik membacanya kemudian mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 1, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, komunikatif, tanggung jawab, dan demokratis. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan makna NKRI yang kalian ketahui?
2. Mengapa NKRI disebut negara kepulauan?
3. Tuliskan isi pasal 25 A UUD NRI 1945!
4. Indonesia merupakan negara yang kaya. Wilayah Indonesia terkandung berbagai kekayaan alam, seperti aneka ragam bahan tambang (minyak bumi, batu bara, emas, timah, dan sebagainya), hutan hujan tropis yang luas serta berbagai kekayaan alam lainnya. Berkaitan dengan hal itu, menurut pendapat kalian apa yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah dalam mengelola kekayaan tersebut?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Negara Indonesia adalah negara kesatuan berbentuk republik yang wilayahnya merupakan kesatuan dari ribuan pulau yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta di antara Benua Asia dan Australia. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan bercirikan nusantara.	30
2.	Karena Negara Indonesia memiliki wilayah yang terdiri atas banyak pulau.	20
3.	Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan haknya ditetapkan undang-undang.	20
4.	Jawaban peserta didik akan beragam tetapi setidaknya harus memuat pernyataan bahwa pengelolaan kekayaan alam harus ditujukan untuk kemakmuran rakyat Indonesia.	30
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini :

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bentuk negara dan pemerintahan NKRI. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati karakteristik wilayah tempat tinggalnya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari NKRI.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- Kelompok** :
- Kelas** :
- Nama Anggota 1.**
- Kelompok 2.**
- 3.**
- 4.**
- 5.**

Amatilah peta Indonesia berikut ini.



Gambar 4.2 Peta Indonesia
Sumber: maritim.go.id/peta-nkri (2017)

Setelah kalian mengamati peta Indonesia, coba kalian rumuskan dalam dua paragraf tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, bacakan rumusan kalian di depan peserta didik lainnya

.....

.....

.....

.....

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Mengenal Negara Kesatuan Republik Indonesia

Putri, Rafi, dan Yuni sekarang sudah kelas empat. Mereka kembali menempati kelas yang sama di SDN Sukajaya. Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah setelah liburan akhir tahun. Mereka hari ini berangkat bersama seperti biasanya. Di sepanjang perjalanan menuju ke sekolah, mereka bercerita pengalamannya ketika liburan. Pada liburan kali ini, mereka bisa liburan bersama keluarganya masing-masing.

Tidak terasa mereka pun telah sampai di sekolah. Mereka segera bergegas menuju kelas mereka yang baru dan menemui teman-temannya. Tidak lama kemudian, bel tanda masuk berbunyi. Karena sekarang adalah hari Senin maka seluruh warga sekolah harus mengikuti upacara bendera. Semua peserta didik dan guru berhamburan menuju lapangan upacara. Mereka melaksanakan upacara dengan disiplin yang tinggi.

Sehabis upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelas, termasuk peserta didik kelas empat. Saat ini mereka mempunyai wali kelas yang baru yaitu Bu Tati. Bu Tati sudah berada di dalam kelas dan siap memberikan materi pembelajaran.

“Selamat pagi anak-anak?” sapa Bu Tati.

“Selamat pagi, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Anak-anak, bagaimana suasana liburan kalian, tentu saja menyenangkan bukan?” tanya Bu Tati.

“Iya, Bu,” jawab seluruh peserta didik serempak.

“Baiklah. Cerita tentang liburannya dilanjutkan nanti. Anak-anak sekarang ibu akan mengajak kalian untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Oh, ya, tadi kalian telah mengikuti upacara bendera. Upacara bendera merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memupuk rasa cinta kepada tanah air. Sebenarnya, rasa cinta kepada tanah air tidak hanya melalui kegiatan upacara bendera saja. Akan tetapi sangat banyak, misalnya mengenal lebih dekat apa sih Negara Kesatuan Republik Indonesia itu,” jelas Bu Tati.



Gambar 4.3 Upacara Bendera sebagai wujud kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia

Sumber: lab-andikaha.ac.id/Redaksi SMP Lab Undiksha (2019)

“Maksudnya apa Bu?” tanya Putri

“Mengenal lebih dekat Negara Kesatuan Republik Indonesia maksudnya kita sebagai warga negara Indonesia harus mengetahui hal-hal penting yang berkaitan ada hubungannya dengan negara kita,” jawab Bu Tati.

“Bagaimana caranya supaya kita dapat mengenal lebih dekat negara kita, Bu?” tanya Rafi.

“Untuk lebih mengenal negara, kita bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan mengetahui sejarah diproklamasikannya negara kita serta penting juga jika kalian mengetahui karakteristik wilayah negara kita. Hal itu dilakukan supaya dalam diri kita tertanam rasa bangga dan cinta kepada tanah air Indonesia. Oleh karena itu dalam pertemuan yang pertama ini, ibu akan mengupas peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan memperkenalkan kepada kalian wilayah negara kita yang sangat luas ini,” kata Bu Tati.

“Nah, kapan Indonesia merdeka?” tanya Bu Tati.

“17 Agustus 1945, bu.” Jawab seluruh peserta didik kelas empat.



Gambar 4.4 Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Sumber: anti.go.id (2020)

“Tepat sekali. Pada 17 Agustus 1945 bertempat di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, teks proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi oleh Drs. Mohammad Hatta pada pukul 10.00. Kemudian, dikibarkan bendera Merah Putih hasil jahitan Ibu Fatmawati oleh S.K Trimurti dan Latief Hendraningrat yang dibantu oleh Soehoed. Setelah, bendera Merah Putih dikibarkan dan lagu Indonesia Raya dikumandangkan maka saat itulah Indonesia menjadi bangsa dan negara yang merdeka dan mempunyai kedudukan yang sejajar dengan bangsa lainnya yang lebih dahulu merdeka. Satu hal yang harus kita ingat dan kita banggakan bahwa bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan bukan merupakan hadiah dari bangsa penjajah tetapi bangsa Indonesia berhasil memerdekakan dirinya sendiri,” jelas Bu Tati.

“Anak-anakku, kalian juga harus memahami karakteristik wilayah Indonesia. Pasal 25 A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”. Dengan demikian, meskipun wilayah

Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

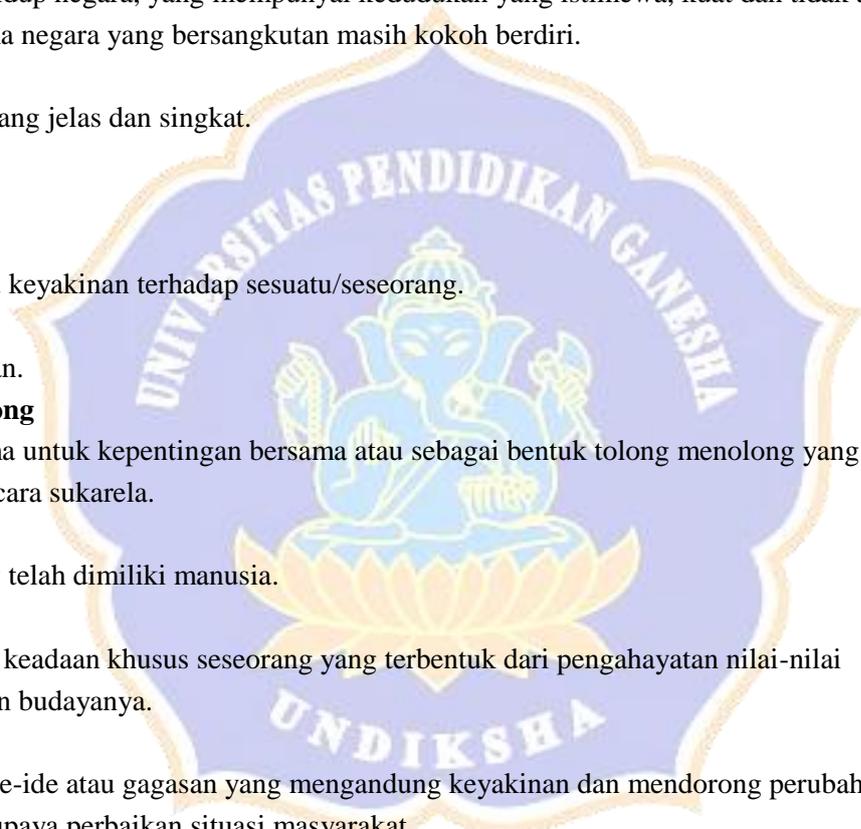
Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran



Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.



INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Novi Hermawati, S.Pd., Gr.
Instansi	:	SD Negeri 1 Tenganan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	:	1. Faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 kali Pertemuan / 4x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- ❖ Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Peserta didik dapat menganalisis arti penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa sumpah pemuda itu?
- ❖ Mengapa Pancasila menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?
- ❖ Apa arti semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
- ❖ Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 2

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan bangsa seperti yang berkaitan dengan sumpah pemuda, keberagaman masyarakat Indonesia, dan sebagainya. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto-foto para pahlawan bangsa.
- c) Gambar-gambar yang terkait dengan keutuhan NKRI, seperti gambar kerukunan umat beragama, upacara bendera, pembangunan infrastruktur, dan sebagainya.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama Dalam kegiatan belajar dua ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Melalui model ini, guru membelajarkan kepekaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa video, gambar-gambar, foto, atau kasus yang bermuatan masalah. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnyanya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- (2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- (4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- (6) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (7) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 3-5 orang. peserta didik.
- (2) Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.
- (3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video. Biarkan peserta didik melihat dan menelaah video yang disajikan secara seksama agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang video yang sedang diamati peserta didik.
- (4) Hasil diskusi dari analisis video tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- (5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- (6) Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- (2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

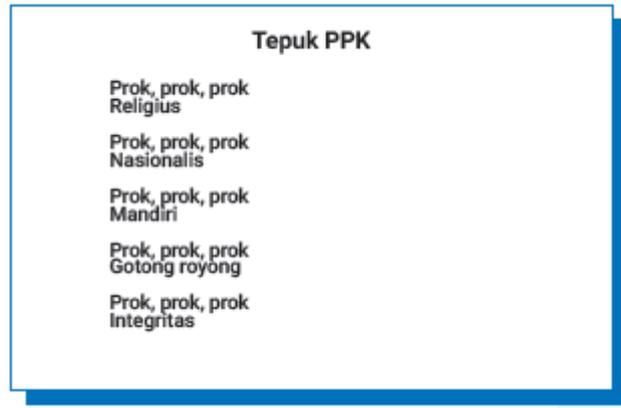
2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua Dalam kegiatan belajar dua ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penyajian gagasan/presentasi. Melalui model ini, guru memfasilitasi setiap peserta didik untuk mempersiapkan dan melaksanakan sajian lisan tanpa atau dengan menggunakan media tentang sesuatu hal yang dianggap perlu untuk disampaikan kepada publik.

Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- (2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan tepuk PPK untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik



- (4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- (6) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (7) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.
- (2) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis video. Biarkan peserta didik melihat dan menelaah video yang disajikan secara seksama, agar detail video dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang video yang sedang diamati peserta didik.
- (3) Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis video tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- (4) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- (5) Guru mempersilakan anggota kelompok lainnya untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok yang tampil
- (6) Guru memberikan penguatan/klarifikasi dengan menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah semua kelompok tampil. Jika peserta didik memahami hasil dari analisa yang dilakukan, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- (7) Guru menyerahkan Lembar Aktivitas Peserta Didik untuk dikerjakan secara berkelompok.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- (2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menempelkannya di papan tulis.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis permasalahan yang ada pada gambar.
- c) Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- d) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- e) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.

- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempre-sentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, sampai mengevaluasi kegiatan belajar 2 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 2, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa sumpah pemuda itu?
2. Mengapa Pancasila menjadi faktor yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?
3. Apa arti semboyan *Bhinneka tunggal ika*?
4. Jelaskan arti penting keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
5. Indonesia merupakan negara kepulauan. Pulau-pulau di Indonesia dipisahkan oleh lautan. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia menjadi negara yang beragam dalam berbagai hal. Akan tetapi, keberagaman akan membuat bangsa Indonesia terpecah belah serta persatuan dan kesatuan bangsa tidak diwujudkan. Nah, menurut kalian apa akibat yang akan timbul jika negara kita terpecah belah?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad dari seluruh pemuda Indonesia	20

	melawan penjajah untuk mempersatukan seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan meraih kemerdekaan	
2.	Karena nilai-nilai Pancasila juga tidak hanya diperuntukan untuk penganut agama tertentu saja, tetapi nilai-nilai Pancasila berlaku dan menjadi pedoman hidup rakyat Indonesia tanpa memandang perbedaan suku bangsa, agama, budaya, Bahasa, dan sebagainya.	20
3.	Berbeda-beda tetapi satu jua	20
4.	Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan negara kita.	20
5.	Jawaban peserta didik akan NKRI akan bubar serta proses pembangunan menjadi terhambat.	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini :

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	

2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang arti penting keutuhan negara dalam kehidupan masyarakat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pertemuan 1

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Amatilah gambar berikut!



Gambar 4.5 Kehidupan Masyarakat yang rukun.

Gambar tersebut menunjukkan kehidupan masyarakat yang rukun dan tentram. Berkaitan dengan hal itu, coba kalian diskusi bersama teman sebangku mengenai pengaruh kerukunan di masyarakat bagi keutuhan NKRI

.....

b. Pertemuan 2

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Diskusikan bersama temanmu terkait manfaat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tuliskan dalam tabel berikut.

No	Manfaat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

“Anak-anak semalam ibu menyimak pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia. dalam pidatonya presiden menyebutkan bahwa di negara kita sekarang muncul beberapa hal yang akan menyebabkan terjadinya perpecahan bangsa. Oleh karena itu, presiden mengingatkan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk senantiasa memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” kata Bu Tati.

“Bu, mengapa keutuhan negara itu penting? Sampai-sampai presiden harus mengingatkan seluruh rakyat Indonesia untuk menjaga dan memperkuatnya,” tanya Putri.

“Sebelum ibu jawab, ada pertanyaan lain?” tanya Bu Tati

“Bu, apa saja yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?” tanya Rafi

“Wah pertanyaan kalian berdua sangat bagus, ibu kagum sekali. Baiklah, pertanyaan-pertanyaan tadi akan ibu jawab sambil menjelaskan materi pembelajaran kita hari ini. Pada pertemuan kali ini ibu akan menjelaskan tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kebetulan dalam materi ini memuat hal-hal yang ditanyakan oleh Putri dan Rafi, yaitu tentang faktor-faktor yang memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan arti penting dari keutuhan negara kita,” jawab Bu Tati.

Bu Tati dengan penuh semangat menjelaskan secara rinci materi pembelajaran hari ini. Seluruh peserta didik mendengarkannya dengan penuh perhatian. Berikut ini inti penjelasan dari Bu Tati.

1. Faktor-faktor yang Memperkuat Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Ada tiga faktor yang dapat memperkuat keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ketiga faktor tersebut merupakan pemersatu seluruh bangsa Indonesia. Nah, berikut ini akan dijelaskan makna dari ketiga faktor tersebut.

a. Sumpah Pemuda

Kalian masih ingat pelajaran PPKn pada waktu di kelas empat? Sewaktu kalian di kelas empat kalian telah belajar mengenai makna Sumpah Pemuda. Supaya pemahaman kalian lebih mantap, pada pelajaran kali ini akan diuraikan lagi mengenai Sumpah Pemuda.

Sumpah Pemuda lahir setelah melihat adanya perpecahan di antara rakyat Indonesia. pada waktu itu, rakyat Indonesia berjuang hanya mementingkan daerahnya saja sehingga kaum penjajah sangat mudah menghancurkan perjuangan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, dengan Sumpah Pemuda perpecahan tersebut diubah menjadi persatuan dan kesatuan. Sumpah Pemuda merupakan kebulatan tekad para pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mereka rela meninggalkan identitas kesukuan diganti dengan identitas kebangsaan Indonesia dengan satu tujuan, yaitu kemerdekaan Indonesia. Sumpah Pemuda diikrarkan oleh para pemuda Indonesia dalam Kongres Pemuda II di Jakarta pada tanggal 28 Oktober 1928.

Perhatikanlah isi rumusan Sumpah Pemuda berikut ini.

Sumpah Pemuda

Kami putra dan putri Indonesia
mengaku bertumpah yang satu,
tanah air Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia
mengaku berbangsa satu,
Bangsa Indonesia

Kami putra dan putri Indonesia
menjunjung bahasa persatuan,
Bahasa Indonesia

Dalam isi rumusan Sumpah Pemuda tersebut terkandung nilai utama, yaitu satu nusa (tanah air), satu bangsa, dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Nah, nilai inilah yang dapat memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Pancasila

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila mengandung bermacam-macam nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila digali dari akar budaya bangsa Indonesia sehingga Pancasila merupakan cerminan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tidak digali dari nilai-nilai budaya asing. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Mengapa Pancasila dapat mempersatukan dan memperkokoh keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Hal itu dikarenakan nilai-nilai Pancasila bersifat universal atau menyeluruh. Keutuhan NKRI akan tetap terjaga jika semua rakyat Indonesia menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Perpecahan atau konflik antarsuku bangsa yang terjadi di Indonesia selama ini sebab utamanya adalah karena masyarakat Indonesia telah mengabaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.6 Pergaulan di masyarakat harus berlandaskan pada Pancasila

c. *Bhinneka tunggal ika*

Semboyan *Bhinneka tunggal ika* berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Inti dari semboyan ini adalah adanya persatuan dalam berbagai perbedaan. Semboyan ini telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Semboyan ini terdapat dalam kitab Sutasoma yang dikarang oleh Empu Tantular. Semboyan inilah yang mendorong Mahapatih Gajah Mada untuk mempersatukan seluruh kerajaan-kerajaan di Nusantara di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit.

Semboyan *Bhinneka tunggal ika* telah diwariskan kepada rakyat Indonesia saat ini. Semboyan tersebut menjadi alat dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yang beraneka ragam.

2. Arti Penting Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia



Gambar 4.7 Keberagaman di Indonesia dipersatukan salah satunya oleh semangat *Bhinneka tunggal ika*
Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id (2016)

Keberhasilan pembangunan di suatu negara salah satunya ditentukan oleh kekuatan negara tersebut dalam menjaga keutuhan negaranya. Begitu juga dengan proses pembangunan di Indonesia sangat memerlukan keutuhan negara yang di dalamnya terdapat semangat persatuan dan kesatuan di antara rakyat Indonesia. Dengan demikian, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan negara kita.



Gambar 4.8 Kesuksesan kegiatan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keutuhan NKRI
Sumber: ml.reli.id/Yoaff13285 (2019)

Pada saat ini dunia tengah memasuki suatu era yang disebut era globalisasi. Indonesia sebagai salah satu negara di dunia ini, juga tengah melalui globalisasi. Dalam era globalisasi, batas-batas negara seolah-olah dianggap tidak ada sehingga berbagai pengaruh dari negara lain dalam segala bidang dapat dengan mudah masuk ke Indonesia. Hal ini bisa menimbulkan dampak positif maupun negatif. Kita harus menerima sepenuhnya dampak positif globalisasi. Akan tetapi, kita harus mencegah dampak negatif dari globalisasi tersebut. Salah satu cara terbaik untuk menangkal pengaruh globalisasi adalah dengan memperkuat keutuhan negara. Artinya, kita harus bersatu untuk menangkal atau mencegah seluruh dampak negatif globalisasi. Kita harus bersatu dengan menjadikan Pancasila sebagai alat untuk menangkal dampak negatif tersebut. Jika kita tercerai-berai kita akan sulit menangkal dampak negatif dari globalisasi tersebut.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghyatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

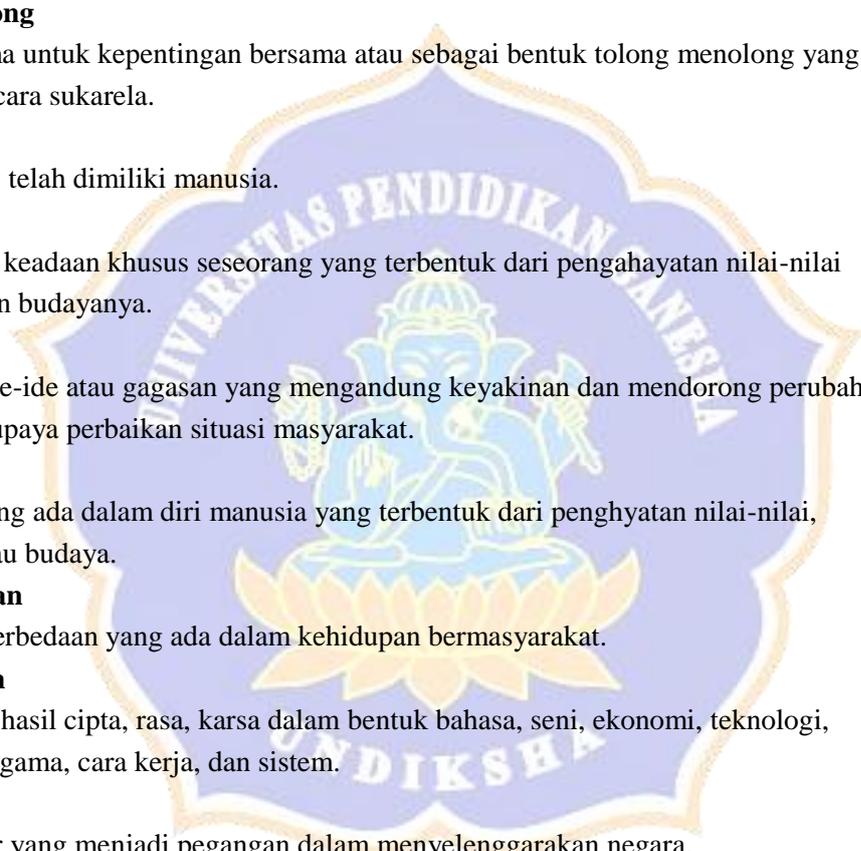
Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara



Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.



INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Novi Hermawati, S.Pd., Gr.
Instansi	:	SD Negeri 1 Tenganan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	4. Negaraku Indonesia
Materi Pembelajaran	:	1. Contoh sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. 2. Contoh sikap dan perilaku yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 kali Pertemuan / 4x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- ❖ Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang menjaga lingkungan sekitar dalam upaya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Peserta didik dapat memberi contoh sikap dan perilaku yang merusak lingkungan sekitar serta membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang sikap dan perilaku yang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- ❖ Peserta didik untuk memahami materi tentang p dan perilaku yang keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Sebutkan ancaman-ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di keluarga!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di sekolah!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di masyarakat!
- ❖ Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 3

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 3. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Gambar-gambar yang terkait dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI.
- c) Cerita-cerita terkait dengan contoh perilaku yang menjaga atau merusak keutuhan NKRI.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VCT analisis nilai. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam tayangan video, gambar, atau cerita rekaan. Pada pertemuan pertama ini media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan

cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- (2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Tanah Airku Ciptaan Ibu Sud untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- (4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- (6) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan makna dan macam-macam norma untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- (7) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
- (2) Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menayangkannya melalui proyektor.
- (3) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
- (4) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya: sebagai berikut:
 - (a) Peristiwa apa yang terjadi dalam gambar atau video tersebut?
 - (b) Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam video atau gambar tersebut?
 - (c) Bagaimana suasana yang tampak dalam video atau gambar tersebut?
 - (d) Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari tokoh-tokoh yang ada dalam video atau gambar tersebut?
- (5) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- (6) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- (7) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- (8) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik

- (2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan.
- (4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua Dalam kegiatan belajar satu ini, guru akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran investigasi.

Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
- (2) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu Padamu Negeri dan dan meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk menjadi dirigen untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.
- (4) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- (5) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- (6) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- (7) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
- (2) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.
- (3) Guru menugaskan setiap kelompok yang sudah dibentuk untuk melakukan investigasi terhadap perilaku masyarakat di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan sikap atau perilaku yang dapat merusak keutuhan NKRI.
- (4) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mencatat setiap temuan mereka.
- (5) Setelah setiap kelompok menyelesaikan investigasinya, guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil investigasi kelompok.
- (6) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil investigasinya secara bergiliran yang kemudian diikuti dengan pemberian tanggapan dari kelompok lainnya.
- (7) Guru memberikan ulasan terhadap jalannya presentasi/diskusi dikaitkan dengan materi pembelajaran.
- (8) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru memberikan lembar aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individual.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik
- (2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan.
- (4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menempelkannya di papan tulis.
- b) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis permasalahan yang ada pada gambar.
- c) Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- d) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Peserta didik dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- e) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan peserta didik maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

- e) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempre-sentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi pembelajaran dilakukan oleh guru. Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, sampai mengevaluasi kegiatan belajar 3 yang dilakukan selama dua kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 dan 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi. Pada kegiatan belajar 3, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, disiplin, kerja keras, dan cinta tanah air. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan ancaman-ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan bangsa!
2. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di keluarga!
3. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di sekolah!
4. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan di masyarakat!
5. Sebutkan tiga contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan diantaranya adalah perselisihan antarsuku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya.	20

2.	a. Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara. b. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain. c. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain. d. Menghargai perbedaan pendapat. e. Saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain.	20
3.	a. Rukun dengan teman. b. Tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul. c. Menghargai dan menghormati pendapat teman. d. Menghormati guru. e. Saling tolong dan saling berbagi dengan teman.	20
4.	a. Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya. b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong. c. Menolong tetangga yang tertimpa musibah. d. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota masyarakat lainnya. e. Menghormati dan menghargai hak orang lain.	20
5.	a. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. b. Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain. c. Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. d. Tidak membeda-bedakan suku, agama dan daerah. e. Mau bekerja keras untuk membangun bangsa.	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur ketercapaian aspek keterampilan kewarganegaraan. Penilaian ini dapat dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Format penilaian dapat menggunakan contoh format di bawah ini :

Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.	Haidar				
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang ancaman perpecahan bangsa di NKRI.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.
4.
5.

Diskusikan dengan teman sebanku terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dan tulislah faktor penyebab beserta solusinya!

No	Peristiwa	Faktor Penyebab	Solusi
1.	
2.	

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Perilaku yang Menunjukkan Sikap Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus selalu dijaga dengan menjaga ketahanan bangsa dan negara. Ketahanan adalah kekuatan hati, kekuatan fisik, dan kesabaran diri. Ketahanan nasional merupakan kekuatan, kemampuan, dan daya tahan negara dalam menghadapi tantangan, ancaman, dan gangguan yang datang dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat membahayakan bangsa dan negara. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia harus selalu menjaga ketahanan fisik dan jiwa agar terhindar dari perpecahan. Ancaman yang dapat menimbulkan perpecahan, di antaranya adalah perselisihan antarsuku bangsa atau agama, pelanggaran hukum, perebutan kekuasaan, tindakan sewenang-wenang, rasa dendam dan iri hati, pergaulan bebas, dan sebagainya. Hal-hal itulah yang yang kita hindari agar kerukunan hidup bermasyarakat dapat terjaga dan tetap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga negara Indonesia, termasuk kalian. Sebagai seorang peserta didik, kalian tidak dibebaskan dari kewajiban tersebut. Selain sebagai kewajiban, menjaga keutuhan negara juga merupakan hak bagi setiap warga negara. Sikap menjaga keutuhan negara dapat kalian tampilkan dalam kehidupan sehari-hari baik kehidupan di rumah, di sekolah, masyarakat, ataupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut ini beberapa contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam berbagai lingkungan kehidupan.

1. Dalam Kehidupan di Rumah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Rukun dengan anggota keluarga yang lain, misalnya rukun dengan saudara.
- b. Menjaga nama baik keluarga ketika bergaul dengan orang lain.
- c. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota keluarga yang lain.
- d. Menghargai perbedaan pendapat.
- e. Saling menghormati dan menyayangi dengan anggota keluarga yang lain.

2. Dalam Kehidupan di Sekolah, di antaranya sebagai berikut:

- a. Rukun dengan teman.
- b. Tidak membedakan-bedakan teman dalam bergaul.
- c. Menghargai dan menghormati pendapat teman.
- d. Menghormati guru.
- e. Saling tolong dan saling berbagi dengan teman.

3. Dalam Kehidupan di Masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

- a. Saling menghormati dengan anggota masyarakat lainnya.
- b. Ikut serta dalam kegiatan gotong royong.
- c. Menolong tetangga yang tertimpa musibah.
- d. Tidak memaksakan kehendak kepada anggota masyarakat lainnya.
- e. Menghormati dan menghargai hak orang lain.

4. Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, di antaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain.
- c. Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Tidak membeda-bedakan suku, agama, dan daerah.
- e. Mau bekerja keras untuk membangun bangsa.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.



INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Novi Hermawati, S.Pd., Gr.
Instansi	:	SD Negeri 1 Tenganan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	:	Membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan
Alokasi Waktu	:	2 kali Pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
- ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
 - Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mempelajari materi yang terkait dengan membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
- ❖ Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 1. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video terkait membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- c) Cerita-cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada kegiatan belajar satu ini, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui model belajar/bekerja dalam kelompok. Pada pertemuan pertama ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan maka guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajaran selengkapnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas (Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama).
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.

c) Guru mengajak untuk bernyanyi bersama dengan lantang lagu Indonesia Raya secara serentak untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.

d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.

Materi pembelajaran pertemuan sebelumnya disampaikan oleh guru sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.

e) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.

b) Guru menampilkan video tentang membangun dan mengelola gotong royong tim yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor.

c) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.

d)

.....

e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.

f) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.

- b) Guru menempelkan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk mengamati gambar tersebut.
- d) Guru menyampaikan pertanyaan terkait untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:
 - (1) Apa maksud dari gambar tersebut?
 - (2) Di manakah lokasi pada gambar tersebut?
 - (3) Bagaimana suasana yang tampak pada gambar tersebut?
- e) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- g) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- h) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video atau gambar tidak tersedia serta proses pembelajaran kelompok tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan wacana dalam rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua adalah sebagai

berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 1 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan pembuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan,

	menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan

	bantuan guru.		masalah tanpa bantuan guru.	bantuan guru.	masalah.
--	---------------	--	-----------------------------	---------------	----------

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan gotong royong?
2. Sebutkan dua manfaat dari gotong royong?
3. Sebutkan dua contoh kerukunan dan saling tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa saja yang termasuk kerukunan/tolong-menolong di lingkungan sekolah?
5. Mengapa kerukunan dalam kehidupan harus kita jaga?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sikap bekerja bersama-sama, tolong-menolong, dan saling berbagi dalam menyelesaikan sesuatu hal.	20
2.	a. meringankan pekerjaan b. pekerjaan akan cepat selesai c. menjalin kerukunan hidup bermasyarakat d. mempererat rasa persaudaraan	20
3.	a. bergotong royong membersihkan rumah b. menghibur adik yang sedang sakit	20
4.	a. kerja bakti membersihkan kelas b. berteman dengan siapa saja	20
5.	Merupakan perbuatan yang mulia dan membuat hidup bahagia	20
Total Sko		100

c. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/ Usulan	

1.	Haidar				Sangat Baik (Skor: 30)
2.	Halwa				
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					
10.					

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai peserta didik dihitung pada setiap kriteria sesuai tingkatan skornya sesuai berdasarkan hasil pengamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika pada setiap kriteria penilaian terlihat sangat baik maka nilainya 30, baik 25, cukup baik 20, dan kurang baik 15, maka total perolehan nilai maksimal yang terkumpul adalah 90.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh gotong royong yang terdapat di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai materi pengayaan..

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Perhatikanlah gambar berikut ini. Kemudian, ceritakan dan jelaskan yang kamu ketahui di depan kelas.



Gambar 5.2 Anak dan orang tua begotong royong membersihkan rumah.

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong.



Gambar 5.4 Belajar bersama merupakan salah satu contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong menolong.

Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, Nina, Rafi dan Yuni suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman yang lain, guru atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka menyerahkannya kepada korban bencana alam secara langsung atau dititipkan kembali kepada Posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Gambar 5.5 Memberi bantuan kepada korban bencana alam adalah perbuatan yang mulia.

Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan

bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Novi Hermawati, S.Pd., Gr.
Instansi	:	SD Negeri 1 Tenganan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab / Tema	:	5. Pola Hidup Gotong Royong
Materi Pembelajaran	:	Saling membantu satu sama lainnya untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
Alokasi Waktu	:	1 kali Pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
- ❖ Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, Berkebhinnekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IVPenulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- ❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran:**
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
 - Peserta didik dapat memberikan contoh kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Peserta didik untuk mempelajari materi saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan, baik secara individual maupun kolektif.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa yang terjadi apabila tidak ada rasa tolong menolong di antara sesama?
- ❖ Mengapa kita diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan kita tidak boleh menolong dalam berbuat kejahatan?
- ❖ Kenapa dalam menjalani kehidupan manusia harus saling membantu satu sama lain?

❖ Mengapa antar sesama manusia harus memiliki sifat tolong menolong?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar 2

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) proyektor,
- d) papan tulis, dan
- e) alat tulis, seperti spidol atau kapur tulis.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, diantaranya:

- a) Video terkait saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan, baik secara individual maupun kolektif. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-online.
- b) Foto atau gambar yang terkait dengan gotong royong dalam suatu kegiatan.
- c) Cerita-cerita atau fabel tentang gotong royong dalam suatu kegiatan.

Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan kata lain, guru dapat memilih salah satu dari alternatif tersebut sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran PPKn secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan kegiatan belajar kedua ini, guru akan melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan model simulasi. Secara umum, guru dalam model ini akan memberikan tema yang sesuai dengan nilai (moral) Pancasila terkait bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bermain/bersimulasi. Kemudian, akan ada refleksi pada akhir kegiatan sebagai penguat nilai (moral) Pancasila. Pada pertemuan kegiatan belajar ini, media pembelajaran yang direkomendasikan adalah tayangan video. Apabila kondisinya tidak memungkinkan, guru dapat menempelkan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran disertai dengan cerita-cerita rekaan terkait gambar tersebut. Adapun prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas (Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama).
- b) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.

- c) Guru mengajak peserta didik menyerukan yel-yel penyemangat yang diikuti oleh peserta didik lainnya untuk membangkitkan semangat peserta didik sebelum belajar.
- d) Guru mengabsen peserta didik secara keseluruhan.
- e) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan perilaku saling membantu satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar dan mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan video yang telah diunduh dengan menggunakan laptop dan proyektor terkait pentingnya bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk memperhatikan tayangan video tersebut.
- c) Guru menyampaikan tema yang terkait dengan nilai dan/atau moral Pancasila untuk diperankan atau disimulasikan oleh peserta didik berdasarkan tayangan video yang telah dilihat.
- d) Guru memberikan kesempatan beberapa peserta didik untuk merancang naskah sederhana untuk simulasi cerita yang akan disampaikan. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari naskah dari peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai ceritanya.
- e) Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjadi pemeran dalam simulasi cerita tersebut. Simulasi cerita yang disampaikan diupayakan memiliki situasi atau kondisi yang menggambarkan keadaan masyarakat beragam yang sedang begotong royong.
- f) Guru memberikan arahan pada peserta didik saat berperan pada simulasi cerita yang berlangsung, peserta didik lainnya harus menyimak sekaligus memosisikan diri sebagai penonton simulasi.
- g) Apabila masih ada waktu, guru mempersilakan peserta didik lainnya untuk kembali memerankan simulasi cerita, menggantikan peserta didik yang bermain peran sebelumnya.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan penjelasan terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilakukan oleh peserta didik.
- b) Guru Bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai pentingnya saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan baik secara individual maupun kolektif.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan belajar alternatif dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan media pembelajaran.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah kegiatan inti. Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam kegiatan pembuka dan penutup tetap menggunakan langkah-langkah yang diuraikan sebelumnya.

Berikut alternatif kegiatan inti yang dapat menjadi referensi guru:

1) Kegiatan Inti Alternatif 1

- a) Guru menunjukkan gambar atau mengedarkannya kepada setiap peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta untuk mengamati gambar tersebut.
- c) Setelah pengamatan gambar, guru menyampaikan tema yang terkait dengan nilai dan/atau moral Pancasila untuk diperankan atau disimulasikan oleh peserta didik berdasarkan gambar yang telah dilihat.
- d) Guru memberikan kesempatan beberapa peserta didik untuk merancang naskah sederhana dari simulasi cerita yang akan disampaikan. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari naskah dari peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai ceritanya.
- e) Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjadi pemeran dalam simulasi cerita tersebut. Simulasi cerita yang disampaikan diupayakan memiliki situasi atau kondisi yang menggambarkan keadaan masyarakat beragam yang sedang begotong royong.
- f) Guru memberikan arahan pada peserta didik saat berperan pada simulasi cerita yang berlangsung, peserta didik lainnya harus menyimak sekaligus memposisikan diri sebagai penonton simulasi.
- g) Apabila masih ada waktu, guru mempersilakan peserta didik lainnya untuk kembali memerankan simulasi cerita, menggantikan peserta didik yang bermain peran sebelumnya.

2) Kegiatan Inti Alternatif 2

Alternatif yang kedua ini dapat dijadikan referensi oleh guru apabila penggunaan media pembelajaran visual berupa video dan gambar tidak tersedia, serta proses pembelajaran simulasi tidak bisa dilakukan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan rubrik bahan bacaan peserta didik yang terdapat di buku panduan ini sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggandakan bahan materi tersebut kemudian menyerahkannya kepada peserta didik.

Adapun Langkah-Langkah Pembelajaran dalam alternatif kedua sebagai berikut:

- a) Guru memberikan bahan bacaan kepada peserta didik.
- b) Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk membaca bahan bacaan tersebut.
- c) Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bahan bacaan yang dibacanya.
- d) Guru mendorong peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- e) Guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap peserta didik serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara individual.
- g) Guru mempersilakan beberapa orang perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya.

E. REFLEKSI



Refleksi Pembelajaran

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar 2 yang dilakukan selama satu kali pertemuan. Refleksi guru ini bertujuan untuk

menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran kedua yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN/ PENILAIAN



Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada setiap kegiatannya, dari saat kegiatan dibuka hingga kegiatan penutup. Berikut ini panduan asesmen Rubrik Sikap (*Civic Disposition*).

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (*Civic Disposition*)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan Nilai-Nilai Pancasila	Belum mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat	Sadar dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Berusaha dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat	Mampu dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa,	Mandiri dan berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan,

	dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan

	bantuan guru.		masalah tanpa bantuan guru.	bantuan guru.	masalah.
--	---------------	--	-----------------------------	---------------	----------

b. Penilaian Keterampilan

Pengambilan nilai keterampilan dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam berdiskusi yang sesuai dengan materi, menggali, dan menjelaskan informasi atau menceritakan kembali cerita contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan asesmen Rubrik Keterampilan sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Keterangan Nilai
		Menyerap dan Menjelaskan Kembali Informasi atau Cerita	Presentasi atau Menyampaikan Gagasan	Memberikan Saran/Pendapat/Usulan	
1.	Haidar				Sangat Baik (Skor: 30)
2.	Halwa				
3.					Baik (Skor: 25)
4.					
5.					Cukup Baik (Skor: 20)
6.					
7.					Kurang Baik (Skor: 15)
8.					
9.					
10.					

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan. Guru juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peserta didik lainnya dalam melakukan gotong royong saat berkegiatan di sekolah sebagai materi pengayaan.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota 1.
Kelompok 2.
3.
4.
5.

Ceritakan kaitan gambar berikut ini dengan kegiatan pembelajaran saat ini di depan kelas!



Gambar 5.6 Masyarakat sedang kerja bakti membangun jembatan

Sumber: serpongnet.com (2019)



Gambar 5.7 Petani sedang memanen padi

Sumber: baznas/LPEM BAZNAS (2020)

Nilai		Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Mari Bermain Gobak Sodor

Deskripsi Singkat

Permainan ini terkenal hampir seluruh wilayah Pulau Jawa. Ada yang berpendapat bahwa permainan ini asalnya dari daerah Yogyakarta. Nama permainan ini terdiri dari kata ‘Gobak’ dan ‘Sodor’. Menurut KBBI, Gobak berarti permainan tradisional dengan menggunakan lapangan berbentuk segi empat berpetak-petak, sedangkan sodor artinya tombak atau mengulurkan ke depan, bisa berupa tangan atau benda lain. Konon katanya, dahulu para prajurit latihan berperang dengan bermain sodoran sebagai salah satu keterampilannya. Sodor adalah tombak tanpa bagian yang tajam atau runcing pada ujungnya dengan panjang kira-kira 2 meter.

Pemain

Untuk bermain dalam permainan ini jumlah pemain harus berjumlah genap antara 6–10 orang dan terbagi menjadi dua kelompok; tim serang dan tim jaga. Jadi, setiap kelompok pemain beranggotakan 3-5 orang.

Persiapan

Dalam permainan ini yang perlu dipersiapkan adalah lapangan yang berbentuk persegi panjang. Kotak persegi panjang yang paling besar dibuat kemudian di dalamnya ditarik garis melintang sehingga menjadi beberapa kotak persegi panjang kecil. Kemudian, tarik lagi garis tengah yang tegak lurus dengan garis melintang sehingga akan membentuk banyak petak yang sama besar. Garis inilah yang disebut garis sodor.

Aturan Bermain

Peraturan dalam permainan ini adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pemain tim serang dari tempat awalnya (pangkalan) harus berusaha melewati semua garis melintang. Apabila salah seorang pemain bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh tim jaga maka tim serang menang.
- b. Setiap pemain dari tim jaga hanya bisa bergerak di sepanjang garis melintang yang telah ditentukan. Jadi, kakinya harus selalu melintasi garis tersebut.
- c. Penjaga garis melintang pertama juga bertugas sebagai sodor boleh melalui garis sodor.
- d. Jika salah satu pemain tim jaga bisa menyentuh satu pemain tim serang maka tim jaga yang menang dan berganti menjadi tim serang. Begitu seterusnya.
- e. Jika terdapat satu petak yang terisi 2 atau lebih pemain maka tim serang kalah dan berganti jadi tim jaga.

Jalannya Permainan

Para pemain dibagi menjadi 2 kelompok, yakni tim serang dan tim jaga. Setiap tim memilih ketua yang bertugas sebagai sodor dari salah satu anggotanya. Tim serang berkumpul semuanya di pangkalan dan tim jaga bersiap diri di garis-garis pertahanan (melintang) yang telah dipilih oleh ketuanya. Tim serang harus berusaha masuk dan melewati petak-petak tanpa tersentuh tim jaga sehingga dapat berada di belakang garis. Kemudian, akan berusaha kembali lagi ke pangkalan. Jika seorang pemain tim serang bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh oleh tim jaga maka tim serang yang dinyatakan sebagai pemenang lalu mendapatkan poin.



Gambar 5.8 Permainan Gobak Sodor
Sumber: alimantani.bstakab.go.id (2017)

Hikmah dan Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan ini adalah sebagai berikut:

- a. membangun tim untuk bergotong royong;
- b. melatih kepemimpinan dalam kelompok.;
- c. mengasah otak dalam mencari strategi yang tepat;
- d. menambah kemampuan motorik kasar (berlari); dan
- e. meningkatkan ketangkasan dan kekuatan

C. GLOSARIUM

Bhinneka tunggal ika

Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.

Capaian pembelajaran

Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.

Dasar negara

Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.

Deklarasi

Pernyataan yang jelas dan singkat.

Efektif

Tepat guna.

Ekspektasi

Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.

Gagasan

Ide, pemikiran.

Gotong royong

Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.

Hak

Sesuatu yang telah dimiliki manusia.

Identitas

Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.

Idiologi

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghyatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi lahir di Subagan tepatnya pada tanggal 10 September 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Sukanata dan Ibu Ni Ketut Witi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Lingkungan Jasri Kelod, Kecamatan Karangasem, Kota Karangasem, Provinsi Bali. Penulis dapat dihubungi melalui nomor telepon 083115544048. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 6 Subagan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Amlapura dan

lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan di SMA Negeri 2 Amlapura dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Fakultas Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada semester 8 akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Permainan Tradisional Sepit-sepitan terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Manggis”.



Lampiran 40. Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Permainan Tradisional Sepit-sepitan terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD di Gugus I Kecamatan Manggis" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian saya ini.

Singaraja, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Ni Nyoman Sintya Sukma Dewi
NIM 2111031225